



UIN SUSKA RIAU

No: skrps/mpl/ftk/Uin.809/26

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

INOVASI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMPROMOSIKAN MADRASAH BERBASIS MEDIA SOSIAL DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUTA'ALLIM DESA MENGKIRAU KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

MOHD. KHAFIZIN
NIM. 12110314945

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2026 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

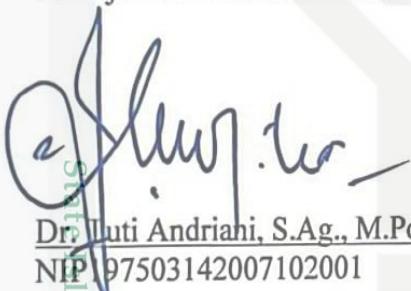
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul inovasi kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media social di Mts Hidayatul Mutta'allim Desa Mengkrau Kep. Meranti, yang disusun oleh Mohd. Khafizin NIM 12110314945 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Jumadil Awal 1447 H
24 Oktober 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Hj. Luti Andriani, S.Ag., M.Pd.
NIP 197503142007102001

Pembimbing


Dr. Edi Iskandar, M.Pd.
NIP 197711292002121004

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Inovasi Kepala Sekolah Dalam Mempromosikan Madrasah Berbasis Media Sosial Di Mts Hidayatul Mutaa'allim yang disusun oleh Mohd. Khafizin dengan NIM 12110314945. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 13 Jumadil Akhir 1447 H/4 Desember 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 13 Jumadil Akhir 1447 H
4 Desember 2025 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Pengaji II

Ahmad Anshori, M.Pd
NIP. 19910614 202321 1 023

Pengaji IV

Rini Setyaningsih, M.Pd
NIP. 19910310 201801 2 002

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Amrullah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

- © Hak Cipta Dilin Anggi Undang
1. Dilarang mengutip bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan dan menyebutkan sumber:
a. Penutupan hany untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan sepengetahuan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mohd. Khafizin
NIM : 12110314945
Tempat/Tgl. Lahir : Mengkiran. 05 November 1998
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Inovasi kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media sosial di Mts hidayatul muta'allim

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Setiap kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundangan undangan.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 November 2025

Yang membuat pernyataan



Mohd. Khafizin

NIM. 12110314945

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil 'alamin, tiada kata yang lebih indah untuk penulis ucapkan selain rasa syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabiyullah, Habibullah Muhammad Shallallahu 'alaahi Wa Sallam yang telah meluruskan akhlak dan akidah manusia sehingga menjadi manusia yang mulia dan penuh dengan pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Inovasi kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media sosial di Mts Hidayatul Muta'allim Keb. Kepulauan Meranti” merupakan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa begitu banyak hambatan, kesulitan, dan rintangan yang dihadapi. Namun atas izin Allah dan motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai datang dari beberapa pihak, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga dan teristimewa penulis sampaikan kepada ayahanda **Syaiful Khoir** dan ibunda **Suraten** yang telah bersusah payah membesar dan mendidik penulis dengan kasih dan cinta yang begitu besar, yang sudah sangat berjasa dalam mendidik, membiayai, memotivasi, membimbing dan mendo'akan penulis tanpa henti serta meridhoi penulis untuk menempuh jenjang studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1).

Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak kenal lelah, besar do'a dan harapan penulis semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala mencerahkan rahmat, ridho

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan inayah-Nya kepada Ibunda Tercinta. Semoga segala urusan baik dunia dan akhiratnya selalu dipermudahkan oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Aamiin alahumma aamiin.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan waktu, tenaga dan usaha bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi Almamater tercinta UIN Suska Riau. Untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang mendalam dan tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leni Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. H. Raihani, M. Ed., Ph.D Selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng. Selaku Wakil Rektor II. Dan Dr. Harri;s Simaremare, M.T. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amira Diniaty, M.Pd, Kons.selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Sukma Erni, M.Pd. Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Tuti Andriani, S .Ag., M. Pd., selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Salmiah, M.Pd.E. selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr.Edi Iskandar, M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi serta Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis. Dan dengan sabar senantiasa memberikan bimbingan, waktu dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam mewujudkan semuanya, dalam menyelesaikan semua masa sulit selama proses penulisan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teristimewa penulis ucapan terima kasih kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Syaiful Khoir dan pintu surgaku Ibunda Suraten. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan.

Kepada teman sekaligus sahabat penulis dari semester awal sampai akhir ini Ramzy Mufadhol terimakasih sudah menjadi patner bertumbuh di segala kondisi yang terkadang tidak terduga, menjadi sahabat tempat keluh kesah, menjadi pendengar yang baik untuk penulis menjadi orang yang selalu memberikan semangat dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir.

8. Semua rekan-rekan mahasiswa/i Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 terkhusus untuk kelas F yang telah membersamai selama proses perkuliahan.

Penulis kembali mendo'akan semoga segala bantuan, bimbingan serta do'a yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis, mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah Swt. Aamiin.

Pekanbaru, 27 Agustus 2025

Penulis,

Mohd. Khafizin

NIM.12110314945

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillahirabbil „alamiin

Ya Allah Sang Pencipta Muka Bumi

Ku ucapkan rasa syukur atas segala rahmat nikmat yang Engkau berikan kepadaku

Aku bersyukur karena dekapan yang selalu Engkau berikan, membuat aku berhasil bangkit ditengah keputusasaanku.

Karena pertolongan-Mu, aku bisa sampai di titik sekarang yang berhasil menyelesaikan karya tulis ini Kembali dengan rasa syukur, aku menyerahkan hasil karya ini kepada-Mu.

Juga untuk kedua orang tuaku tercinta, Mama Papa

Dua orang hebat dalam hidupku, sejak aku lahir di dunia hingga nanti kembali kepada Yang Maha Kuasa

Keduanyalah yang membuat segalanya menjadi mungkin, sehingga aku bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai

Terima kasih Ma, Pa untuk keringat dan air mata yang telah banyak jatuh demi mengusahakan yang terbaik untukku

Terima kasih juga atas do'a dan nasihat yang tak pernah berhenti kalian berikan padaku

Terimalah karya kecil ini sebagai bukti bahwa aku telah berusaha menyelesaikan perkuliahan dengan serius, walau karya ini tak mampu membala segala pengorbanan yang telah kalian berikan padaku

Wahai wanita cantik, tangguh dan hebat

Wahai lelaki tampan, pemimpin keluargaku

Aku sangat mencintai kalian

Maa Paa...

Terimalah karya kecil ini sebagai buktiku mewujudkan pengharapan dan angamu semoga karya kecil ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan cita-citaku dan menjadi gerbang kesuksesanku. Aamiin



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai kemampuannya”

{Q.S Al-Baqarah : 286}

“Jangan merasa tertinggal setiap orang punya proses dan rezeki masing-masing”

{Q.S Maryam : 4}

“Dunia adalah perhiasan, dan sebaik-baiknya perhiasan adalah wanita shalihah”

{HR. Muslim}



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Mohd. Khafizin,(2025) : Inovasi Kepala Sekolah Dalam Mempromosikan Madrasah Berbasis Media Sosial Di Mts Hidayatul Mutu'allim Kab. Kepulauan Meranti

Penelitian ini berjudul inovasi kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media social di Mts Hidayatul Mutu'allim. Tujuan dari penelitian ini : 1) Inovasi kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media social di Mts Hidayatul Mutu'allim, dan 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat inovasi kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media social di Mts Hidayatul Mutu'allim. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah,Waka Humas Dan TU. Objek dari penelitian ini adalah inovasi kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media social di Mts Hidayatul Mutu'allim. Data yang di dapat pada penelitian ini di kumpulkan melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dianalisis menggunakan beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kepala madrasah melakukan berbagai inovasi dalam mempromosikan madrasah, antara lain melalui pemanfaatan media sosial seperti Facebook dan WhatsApp untuk publikasi kegiatan, prestasi siswa, serta informasi penerimaan peserta didik baru. Kepala madrasah juga berperan sebagai inovator dan motivator dengan melibatkan guru serta siswa dalam pembuatan konten digital yang menarik. Faktor pendukung keberhasilan inovasi ini meliputi dukungan stakeholder, jaringan internet yang memadai, serta partisipasi aktif masyarakat. Adapun faktor penghambatnya antara lain keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan media sosial, sarana prasarana digital yang kurang optimal, dan rendahnya literasi teknologi sebagian guru dan masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa inovasi kepala madrasah dalam memanfaatkan media sosial berperan penting dalam meningkatkan citra dan daya tarik madrasah di tengah persaingan pendidikan modern. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan strategi promosi yang kreatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. **Kata Kunci :** Inovasi Kepala Sekolah, Promosi Madrasah, Media Sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Mohd. Khafizin (2025) : The Headmaster Innovation in Promoting Social Media- Based Islamic School at Islamic Junior High School of Hidayatul Muta'allim, Meranti Islands Regency

This research, entitled “The Headmaster Innovation in Promoting Social Media-Based Islamic School at Islamic Junior High School of Hidayatul Muta'allim, Meranti Islands Regency,” aimed to: (1) describe the innovations carried out by the headmaster in promoting the Islamic school through social media, and (2) analyze the supporting and inhibiting factors influencing these promotional innovations. This study used a descriptive qualitative approach. The research informants consisted of the headmaster, the vice headmaster of public relations, and administrative staff. The data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study showed that the headmaster implemented various digital promotional innovations by utilizing social media platforms such as Facebook and WhatsApp as tools for publishing school activities, students' achievements, and information on new student admissions. The headmaster also demonstrated an innovative leadership role by encouraging teachers and students to participate in producing creative digital content. Supporting factors in implementing these innovations included strong stakeholder support, adequate internet access, and community involvement. Meanwhile, obstructing factors consisted of limited human resources capable of managing social media content, inadequate digital infrastructure, and low technological literacy among teachers and the community. In conclusion, the headmaster's innovations in social media-based promotion at Islamic Junior High School of Hidayatul Muta'allim significantly contributed to improving the school's image and competitiveness in the modern educational environment. The findings are expected to serve as a reference for other Islamic educational institutions in developing adaptive and creative digital promotional strategies in line with technological advancement.

Keywords: Headmaster Innovation, Islamic School Promotion, Social Media



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مُلَحَّصٌ

محمد حافظين، (٢٠٢٥): ابتكار مدير المدرسة في الترويج للمدرسة على أساس وسائل التواصل الاجتماعي في مدرسة هداية المتعلّم المتوسطة الإسلامية بمنطقة كفولاوان مرانبي

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة: (١) ابتكار مدير المدرسة في الترويج للمدرسة على أساس وسائل التواصل الاجتماعي في مدرسة هداية المتعلّم المتوسطة الإسلامية بمنطقة كفولاوان مرانبي، (٢) العوامل الداعمة والمعيقه لابتكار مدير المدرسة في الترويج للمدرسة على أساس وسائل التواصل الاجتماعي في مدرسة هداية المتعلّم المتوسطة الإسلامية بمنطقة كفولاوان مرانبي. نوع البحث هو وصفي ذو منهج نوعي، والمشاركون في الدراسة هم مدير المدرسة، ونائب مدير قسم العلاقات العامة، وموظفو الشؤون الإدارية. موضوع البحث هو ابتكار مدير المدرسة في الترويج للمدرسة من خلال وسائل التواصل الاجتماعي. تم جمع البيانات من خلال المقابلة والملاحظة والتوثيق، وتم تحليلها عبر مراحل تقليل البيانات، وعرضها، والتحقق منها، واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج البحث أن مدير المدرسة قام بعدة ابتكارات في الترويج للمدرسة، منها استخدام وسائل التواصل الاجتماعي مثل فيسبوك وواتساب لنشر أنشطة المدرسة، وإنجازات الطلاب، ومعلومات القبول للطلاب الجدد. كما أدى مدير المدرسة دور المبتكر والمحفّز من خلال إشراك المعلمين والطلاب في إعداد محتوى رقمي جذّاب. تشمل العوامل الداعمة لنجاح هذا الابتكار دعم أصحاب المصلحة، وتتوفر شبكة إنترنت مناسبة، والمشاركة النشطة من المجتمع، بينما تشمل العوامل المعيقه محدودية الموارد البشرية في إدارة وسائل التواصل الاجتماعي، وضعف البنية التحتية الرقمية، والانخفاض التقافة التكنولوجية لدى بعض المعلمين وأفراد المجتمع. خلصت الدراسة إلى أن ابتكار مدير المدرسة في الترويج للمدرسة من خلال وسائل التواصل الاجتماعي يلعب دوراً مهمّاً في تعزيز صورة المدرسة وجاذبيتها وسط المنافسة التعليمية الحديثة، ومن المؤمل أن تكون نتائج هذه الدراسة مرجعاً للمؤسسات التعليمية الإسلامية الأخرى لتطوير استراتيجيات ترويجية إبداعية ومتكيّفة مع تطورات التكنولوجيا الرقمية.

الكلمات المفتاحية: ابتكار مدير المدرسة، ترويج المدرسة، وسائل التواصل الاجتماعي



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSEMBERAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah.....	4
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Pemanfaatan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Relevan	46
C. Preposisi.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Dan Pedekatan Penelitian	52
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	52
C. Subjek Dan Objek Penelitian.....	53
D. Informen Penelitian.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Instrumen Penelitian	55
G. Analisis Data.....	55



UIN SUSKA RIAU

H. Uji Keabsahan Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	60
B. Penyajian Data.....	71
C. Pembahasan	84
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN.....	108



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Sarana Prasarana Di MTs Hidayatul Muta'allim	62
Tabel 4.2 Profil MTs Hidayatul Muta'allim	63
Tabel 4. 3 Data Guru , Jam Mengajar, Tugas Tambahan	64
Tabel 4. 4 Data TU/Penjaga Sekolah/Petugas Keamanan/Petugas Kebersihan...	65
Tabel 4. 5 Data Tempat Tinggal Kasek/Guru/TU.....	65
Tabel 4. 6 Pimpinan Madrasah MTs Hidayatul Muta'allim	67
Tabel 4. 7 Data Siswa/Kurikulum Data UN.....	67
Tabel 4. 8 Penerimaan Siswa Baru	68
Tabel 4. 9 Melaksanakan Kurikulum KTSP / Kurikulum 2013	68
Tabel 4. 10 Peserta UNAS dan UAS	68
Tabel 4. 11 Data Hasil UN, Rata-rata, Tingkat Kelulusan.....	69
Tabel 4. 12 Status Tanah dan Bangunan	69
Tabel 4. 13 Sarana Dan Prasarana.....	70



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	108
Lampiran 2	109
Lampiran 3	110
Lampiran 4	111
Lampiran 5	112
Lampiran 6	114
Lampiran 7	117
Lampiran 8	120
Lampiran 9	121
Lampran 10	122
Lampiran 11	123
Lampiran 12	124
Lampiran 13	125
Lampiran 14	126
Lampiran 15	127
Lampiran 16	128
Lampiran 17	129
Lampiran 18	130
Lampiran 19	131



A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, media sosial telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Keberadaan platform seperti Facebook, Instagram, TikTok, dan YouTube telah mengubah pola komunikasi, termasuk dalam dunia pendidikan. Lembaga pendidikan, termasuk madrasah, dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan ini sebagai bagian dari strategi pengelolaan dan promosi lembaga agar tetap relevan dan kompetitif.¹

Madrasah, sebagai lembaga pendidikan Islam, sering kali berada di bawah bayang-bayang sekolah umum dalam hal promosi dan pencitraan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya strategi promosi yang efektif untuk mengenalkan eksistensi, keunggulan, dan prestasi madrasah kepada masyarakat. Di sinilah peran kepala madrasah menjadi sangat krusial. Kepala madrasah tidak hanya bertindak sebagai manajer administrasi, tetapi juga sebagai pemimpin pembaharu yang mampu melahirkan inovasi untuk kemajuan Lembaga.²

Inovasi yang dimaksud mencakup upaya kepala madrasah dalam memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi. Pemanfaatan media sosial

¹ Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media*. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
<https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>

² Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan madrasah menjangkau masyarakat lebih luas secara cepat, murah, dan interaktif. Tidak hanya itu, media sosial juga memberikan ruang untuk membangun citra positif madrasah, memperkuat hubungan dengan alumni, orang tua, dan calon peserta didik.³

Kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin dan pengambil kebijakan dalam mengelola serta mengembangkan madrasah. Inovasi kepala sekolah sangat dibutuhkan, khususnya dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi madrasah. Media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai alat promosi yang efektif, efisien, dan menjangkau masyarakat secara luas. Melalui konten-konten kreatif dan informatif, madrasah dapat menampilkan kegiatan akademik maupun non-akademik, prestasi peserta didik, serta program unggulan yang dimiliki.

MTs Hidayatul Muta'allim sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam dihadapkan pada tuntutan untuk mampu mengikuti perkembangan zaman, khususnya dalam hal promosi dan penyebarluasan informasi. Kepala sekolah MTs Hidayatul Muta'allim dituntut untuk memiliki inovasi dalam memanfaatkan media sosial sebagai media promosi guna meningkatkan minat masyarakat, kepercayaan orang tua, serta citra positif madrasah di tengah masyarakat. Inovasi tersebut tidak hanya berkaitan dengan penggunaan media sosial, tetapi juga mencakup strategi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi promosi yang dilakukan.

³ Kotler, P., & Fox, K. F. A. (1995). *Strategic Marketing for Educational Institutions* (2nd ed.). New Jersey: Prentice Hall

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media sosial tidak lagi hanya untuk ajang bersosialisasi antar personal saja melainkan sudah menjadi ajang promosi bahkan menjadi favorit masyarakat untuk membantu mempromosikan produk, jasa maupun lembaga- lembaga pendidikan.⁴ Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.⁵

MTs Hidayatul Muta'alim Desa Mengkira merupakan salah satu madrasah yang mulai mengembangkan strategi promosi berbasis media sosial sebagai bentuk inovasi. Dalam konteks pedesaan yang memiliki keterbatasan akses dan informasi, inovasi ini menjadi langkah penting untuk memperkenalkan madrasah kepada masyarakat sekitar maupun yang lebih luas. Kepala madrasah berperan aktif dalam menginisiasi penggunaan platform digital sebagai media publikasi kegiatan, prestasi siswa, program unggulan, dan ajakan pendaftaran siswa baru. Hal ini menarik untuk diteliti karena mencerminkan bentuk kepemimpinan inovatif dan responsif terhadap tantangan zaman.⁶

Berdasarkan uraian tersebut, menarik untuk dikaji lebih mendalam mengenai bagaimana inovasi kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah

⁴ Riyanti Widayanti, „Pemanfaatan Media Sosial Untuk Penyebaran Informasi Kegiatan Sekolah Menengah Kejuruan Pasundan Tangerang“, Jurnal ABDIMAS, Vol 1.No 2 (2015), h. 84.

⁵ Anang Sugeng Cahyono, „Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia“, Jurnal Unita, Vol 9.No 1 (2016), h. 142.

⁶ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbasis media sosial di MTs Hidayatul Muta'allim. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai peran kepala sekolah dalam mengembangkan strategi promosi madrasah yang inovatif serta menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain dalam menghadapi tantangan di era digital.

B. Definisi Istilah**1. Inovasi**

Inovasi adalah suatu ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh seseorang atau unit adopsi dan disebarluaskan melalui saluran tertentu dari waktu ke waktu dalam suatu sistem sosial.

Inovasi merupakan ide atau praktik yang dianggap baru, meskipun ide tersebut mungkin telah lama ada. Yang penting adalah persepsi kebaruan oleh individu atau kelompok yang mengadopsinya. Dalam konteks pendidikan, inovasi mencakup perubahan dalam pendekatan kepemimpinan, strategi pembelajaran, maupun pengelolaan lembaga.⁷

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan akademik dan non-akademik serta menciptakan iklim yang kondusif untuk pembelajaran.

Kepala sekolah bukan hanya sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin transformasional yang memiliki peran strategis dalam mengarahkan dan mengembangkan sekolah melalui kepemimpinan visioner,

⁷ Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). New York



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inovatif, dan partisipatif.⁸ Kepala sekolah yang baik mampu menciptakan terobosan, termasuk dalam bidang promosi dan publikasi lembaga.

3. Promosi

Menurut Zimmere promosi adalah segala macam bentuk komunikasi persuasi yang dirancang untuk menginformasikan pelanggan tentang produk atau jasa dan untuk memengaruhi.⁹

Jadi Promosi dapat menginformasikan atau memberitahukan berbagai jenis produk yang akan kita tawarkan kepada orang lain, untuk meningkatkan penjualan produk yang akan kita tawarkan. Promosi merupakan salah satu cara komunikasi untuk memberikan seputar informasi seputar produknya. Melakukan kegiatan promosi tidak hanya berupa produk melainkan dapat menawarkan jasa. Maka promosi harus adanya feedback secara langsung maupun tidak langsung.

4. Media Sosial

Media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam.¹⁰

Media sosial merupakan sebuah media online, yang di dalamnya para pengguna dapat secara mudah untuk berpartisipasi, berbagi, dan

⁸ Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung

⁹ Bagas Aji Pamungkas and Zimmere, Pengaruh Promosi Di Media Sosial Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Kedai Bontacos, Jombang), *Jurnal Komunikasi*, Vol. X.No. 2 (2016), 145-60

¹⁰ Chris. Brogan, "Social Media 101: Tactics and Tips to Develop Your Business Online," John Wiley & Sons (2010).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan jejaring sosial. Dengan demikian media sosial juga dapat digunakan sebagai tempat dalam melaksanakan pembelajaran. Media sosial merupakan fitur website yang dapat membentuk jaringan serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas. Media sosial dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi. Dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan visual maupun audiovisual.

C. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya strategi promosi yang efektif di madrasah pedesaan
2. Minimnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi Pendidikan
3. Belum teridentifikasinya bentuk inovasi kepala madrasah dalam promosi digital

D. Batasan Masalah

1. Inovasi Kepala Sekolah dalam Mempromosikan Madrasah Berbasis Media Sosial
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mempromosikan Madrasah Berbasis Media Sosial

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana inovasi kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media social di Mts Hidayatul Mutal'lim ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mempromosikan madrasah berbasis media social di Mts Hidayatul Muta'alim ?

F. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan di atas tentang inovasi kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah melalui media social maka penulis bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui inovasi kepala madrasah dalam mempromosikan madrasah berbasis media sosial. Di Mts Hidayatul Muta'alim.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mempromosikan madrasah berbasis media social di Mts Hidayatul Muta'alim

G. Pemanfaatan Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan dan kepemimpinan inovatif. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam kajian inovasi kepemimpinan madrasah dan pemanfaatan teknologi dalam promosi lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Peneliti : Bagi peneliti ini, merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir program sarjana strata 1 (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Madrasah: Memberikan masukan untuk meningkatkan citra dan daya tarik madrasah melalui pemanfaatan media sosial secara optimal. Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman bagi suatu lembaga pendidikan dengan menggunakan innovasi kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media social di Mts Hidayatul Muta'alim.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Inovasi Pendidikan

Menurut para ahli, inovasi adalah contoh bagaimana kreativitas, kecerdikan, dan inisiatif yang kuat dapat menghasilkan jauh lebih baik daripada penemuan sebelumnya. Oleh karena itu, salah satu tujuan inovasi adalah menciptakan kenyamanan baru dalam kehidupan manusia melalui penemuan atau pengembangan baru dari ide-ide inovatif yang berhasil diimplementasikan.

Dalam konteks pendidikan, inovasi mengacu pada upaya pembaharuan atau perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pendidikan. Ini bisa meliputi adopsi metode pengajaran baru, penggunaan teknologi, atau strategi manajemen yang berbeda. Inovasi juga erat kaitannya dengan inovasi produk. Inovasi produk mencakup beberapa elemen seperti teknologi baru, layanan dan solusi baru, pengalaman baru, proses dan metode baru, hasil yang sangat berharga, model dan desain baru, artikel atau produk sosial yang umum bagi banyak orang. Ini adalah kreasi baru.

Inovasi adalah upaya memperbarui sumber daya yang ada dan menjadi pembaruan dari sumber daya yang sebelumnya. Sumber daya ini dapat memengaruhi alam, energi, ekonomi, pekerjaan, penggunaan teknologi, dan banyak lagi. Inovasi adalah proses memperbarui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai sumber daya agar lebih bermanfaat bagi manusia. Saat ini, inovasi didorong oleh penggunaan teknologi, yang memudahkan pembuatan berbagai produk baru. Inovasi terkait erat dengan pembaruan budaya, terutama di bidang penggunaan teknologi dan ekonomi. Proses inovasi erat kaitannya dengan penemuan-penemuan baru, baik yang berupa teknologi maupun yang berupa invensi. Discoveries dapat diartikan sebagai penemuan unsur-unsur baru yang ditemukan oleh individu atau kelompok, misalnya berupa alat atau gagasan.

Menurut Everett M. Rogers (2003) Konsep inovasi adalah suatu ide, ojek, suatu ide dan praktek berdasarkan suatu yang baru, dan diterima sebagai sesuatu yang baru baik oleh individu maupun kelompok yang diterapkan atau diadopsi.¹¹

2. Jenis-Jenis Inovasi Pendidikan

a) Inovasi Manajerial

Inovasi ini berkaitan dengan kemampuan kepala madrasah dalam mengelola lembaga secara kreatif dan adaptif terhadap perubahan, termasuk dalam aspek promosi dan hubungan masyarakat.

Menurut Mulyasa (2013), kepala sekolah dituntut menjadi inovator dalam memimpin lembaga pendidikan agar mampu merespons tantangan zaman secara efektif.¹²

b) Inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

¹¹ Everett M. Rogers, *Diffusion of Innovations* (New York: Free Press, 2003), 12.

¹² Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis inovasi ini berupa pemanfaatan teknologi digital—khususnya media sosial—sebagai sarana komunikasi dan promosi madrasah. seperti penggunaan Facebook, Instagram, dan WhatsApp untuk mempublikasikan kegiatan madrasah, prestasi siswa, informasi pendaftaran, hingga video profil madrasah.Kaplan dan Haenlein (2010) menjelaskan bahwa media sosial memungkinkan terciptanya komunikasi dua arah yang efektif antara lembaga dan masyarakat.¹³

c) Inovasi Promosi Pendidikan

Ini adalah bentuk inovasi yang fokus pada kegiatan memperkenalkan dan memasarkan madrasah kepada masyarakat secara strategis dan kreatif. Seperti membuat konten visual menarik, kampanye daring penerimaan siswa baru, atau kolaborasi promosi dengan alumni melalui media sosial. Kotler dan Fox (1995) menyebut promosi sebagai bagian penting dari strategi pemasaran lembaga pendidikan untuk membangun citra dan meningkatkan minat masyarakat.¹⁴

d) Inovasi Kepemimpinan Transformasional

Kepala madrasah melakukan perubahan tidak hanya dalam praktik administrasi, tetapi juga dalam membentuk budaya kerja yang terbuka terhadap digitalisasi dan inovasi promosi. Seperti menginisiasi pelatihan media sosial bagi guru, mendorong keterlibatan siswa dalam konten digital, dan membangun narasi publik madrasah yang positif.

¹³ Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). *Pengguna di seluruh dunia, bersatulah! Tantangan dan peluang media sosial*. *Business Horizons*, 53(1), 59–68

¹⁴ Kotler, P., & Fox, K. F. A. (1995). *Strategic Marketing for Educational Institutions*. New Jersey: Prentice Hall

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bass (1990) dalam teori kepemimpinan transformasional menyatakan bahwa pemimpin yang inovatif mampu menginspirasi perubahan dan membangun visi bersama dalam organisasinya.¹⁵

3. Factor Pendorong Dan Penghambat Inovasi

Inovasi, dalam segala bentuknya, adalah hasil dari interaksi kompleks antara berbagai kekuatan yang mendukung maupun menentangnya. Faktor pendorong (enablers) adalah elemen-elemen yang memfasilitasi dan mendorong terjadinya inovasi, sementara faktor penghambat (barriers) adalah rintangan yang dapat memperlambat atau bahkan menggagalkan proses inovasi. Memahami kedua faktor ini memungkinkan para pemimpin, seperti kepala sekolah, untuk merancang strategi yang efektif dalam mengimplementasikan perubahan.

a. Factor Pendorong Inovasi

Faktor pendorong inovasi adalah elemen-elemen yang menciptakan kondisi kondusif bagi ide-ide baru untuk muncul, berkembang, dan diterapkan.

b. Kepemimpinan Yang Kuat Dan Visioner

Kepemimpinan yang efektif, terutama dari seorang pemimpin transformasional atau inovatif, adalah pendorong utama inovasi. Pemimpin seperti kepala sekolah yang memiliki visi jelas tentang masa depan, mampu mengkomunikasikan visi tersebut, dan menginspirasi

¹⁵ Bass, B. M. (1990). *Dari kepemimpinan transaksional ke transformasional: Belajar berbagi visi*. *Dinamika Organisasi*, 18(3), 19–31.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta memotivasi bawahan untuk mencapai tujuan inovatif. Mereka bukan hanya memerintah, tetapi juga menjadi contoh, memberikan dukungan, dan memberdayakan staf untuk berani mencoba hal-hal baru.¹⁶ Kepemimpinan yang supotif mengurangi ketakutan akan kegagalan dan mendorong eksperimen.

- c. Budaya Organisasi Yang Adaptif Dan Mendukung Pembelajaran
-
- Sebuah budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan, mendorong pembelajaran berkelanjutan, dan menghargai inisiatif adalah lingkungan yang subur bagi inovasi. Dalam budaya seperti ini, kegagalan dianggap sebagai kesempatan belajar, bukan hukuman. Ada dorongan untuk berbagi ide, kolaborasi antar unit atau individu, dan kesediaan untuk keluar dari zona nyaman.¹⁷
- d. Ketersediaan Sumber Daya
-
- Inovasi seringkali membutuhkan sumber daya, baik itu finansial (dana untuk pelatihan, perangkat, atau kampanye), sumber daya manusia (staf yang kompeten dan bersedia berpartisipasi), teknologi (akses internet, perangkat keras, *platform* media sosial), atau waktu. Sumber daya yang memadai memungkinkan ide inovatif untuk diimplementasikan dan dikembangkan.¹⁸
- e. Kumunikasi Yang Efektif Dan Kolaborasi

¹⁶ Michael Fullan, *The New Meaning of Educational Change* (New York: Teachers College Press, 2001), 90

¹⁷ Edgar H. Schein, Budaya Organisasi dan Kepemimpinan (San Francisco, CA: Jossey-Bass, 2004), 110.

¹⁸ Joe Tidd dan John Bessant, *Mengelola Inovasi: Mengintegrasikan Perubahan Teknologi, Pasar, dan Organisasi* (Chichester, Inggris: Wiley, 2018), 185.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi yang terbuka dan efektif memastikan bahwa visi inovasi dipahami oleh semua pihak. Kolaborasi antar staf, antar departemen, atau bahkan dengan pihak eksternal (misalnya ahli media sosial) dapat menghasilkan ide-ide baru dan memfasilitasi implementasi inovasi. Lingkungan yang mendorong dialog dan pertukaran ide akan mempercepat proses inovasi.¹⁹

4. Faktor Penghambat Inovasi

Faktor penghambat inovasi adalah elemen-elemen yang menciptakan resistensi atau tantangan terhadap penerapan ide-ide baru.

a. Resistensi Terhadap Perubahan

Individu atau kelompok cenderung merasa nyaman dengan status quo dan enggan beranjak dari rutinitas yang sudah mapan. Resistensi terhadap perubahan bisa muncul karena kurangnya pemahaman, ketidakpastian, ketakutan akan kehilangan kontrol, kekhawatiran tentang beban kerja tambahan, atau bahkan pengalaman buruk di masa lalu.²⁰

b. Kurangnya Sumber Daya

Kebalikan dari faktor pendorong, keterbatasan sumber daya (dana, personel terampil, teknologi, atau waktu) dapat menjadi penghambat serius. Tanpa alokasi sumber daya yang memadai, bahkan ide inovatif terbaik pun akan sulit terealisasi. Misalnya, ketiadaan akses

¹⁹ Everett M. Rogers, *Difusi Inovasi* (New York: Free Press, 2003), 18

²⁰ John P. Kotter, *Memimpin Perubahan* (Boston, MA: Harvard Business School Press, 1996), 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internet yang stabil atau perangkat yang memadai dapat menghambat promosi berbasis media sosial.

c. Kurangnya Keterampilan Dan Kompetensi

Inovasi seringkali menuntut keterampilan dan kompetensi baru dari individu. Jika staf tidak memiliki pengetahuan atau keahlian yang diperlukan.²¹ (misalnya, dalam mengoperasikan media sosial, membuat konten yang menarik, atau menganalisis *engagement*), inovasi akan sulit dijalankan secara efektif. Kurangnya pelatihan atau pengembangan profesional yang relevan menjadi masalah besar.

d. Struktur Organisasi Yang Kaku Dan Birokratis

Struktur organisasi yang terlalu hirarkis, birokratis, dan kaku dapat menghambat aliran informasi, pengambilan keputusan yang cepat, dan eksperimen.²² Proses yang panjang dan berlapis-lapis untuk mendapatkan persetujuan dapat membunuh inisiatif inovatif. Organisasi yang lebih fleksibel dan adaptif cenderung lebih inovatif.

e. Kurangnya Komunikasi Dan Visi Yang Tidak Jelas

Jika tujuan dan manfaat inovasi tidak dikomunikasikan dengan jelas kepada seluruh anggota organisasi, akan muncul kebingungan dan kurangnya komitmen. Visi yang kabur atau komunikasi yang buruk dapat menyebabkan ketidakpahaman, misinterpretasi, dan akhirnya penolakan terhadap inovasi.

²¹ Peter M. Senge, Disiplin Kelima: *Seni & Praktik Organisasi Pembelajaran* (New York: Doubleday, 1990), 280.

²² Richard L. Daft, Teori dan Desain Organisasi (Boston, MA: Cengage Learning, 2016), 165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Peran Kepala Sekolah Dalam Inovasi

a. Kepimpinan (*Kepala Sekolah*)

Kepemimpinan di lembaga pendidikan dilaksanakan oleh kepala sekolah. Sebagai pemimpin, kepala sekolah menjalankan tugasnya dengan mengacu pada peraturan pemerintah dan mengintegrasikan peraturan tersebut dengan budaya atau tradisi yang ada di sekolah (Fitri & Sulastri, 2024). Kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang luas dan kompleks dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin di institusi pendidikan.²³ Salah satu cara kepala sekolah dapat menerapkan kepemimpinannya adalah dengan berfungsi sebagai teladan bagi staf dan siswa. Sebagai teladan, kepala sekolah menunjukkan perilaku positif dan nilai-nilai yang diharapkan dari seluruh anggota komunitas sekolah, seperti disiplin, etika kerja, dan komitmen terhadap pendidikan. Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai pemecah masalah (problem solver), di mana mereka diharapkan untuk menghadapi tantangan yang muncul di sekolah dengan cara yang konstruktif, menemukan solusi yang efektif, dan melibatkan semua pihak terkait dalam proses pengambilan keputusan.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kunci dalam mendorong terciptanya inovasi di lingkungan madrasah, termasuk dalam strategi promosi berbasis media sosial. Kepala sekolah yang visioner dan adaptif terhadap perkembangan teknologi akan mampu mengarahkan

²³ Fitri, A., & Sulastri, N. (2023). *Kepemimpinan sekolah dalam pengembangan budaya belajar*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 67–79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaganya untuk lebih dikenal masyarakat melalui pemanfaatan platform digital secara efektif.²⁴

Kepala sekolah memiliki peran dan tugas sebagai *Educator, Manager, Administrator, Supervisor, leader, Innovator, Motivator* 20 dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai *Educator*

Educator, yaitu kepala sekolah sebagai pendidik, jabatan kepala sekolah adalah tugas tambahan yang bersifat sementara yang berfungsi sebagai pengendali sistem sekolah secara keseluruhan. Kepala sekolah sebagai pendidik (*Educator*) Sebagai pendidik, kepala sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru, menggerakkan kegiatan belajar menajar yang merupakan intu dari proses pendidikan, memiliki strategi yang tepatuntuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan disekolahnya.²⁵

2. Kepala sekolah sebagai *Manager*

Manager, yaitu kepala sekolah sebagai seorang pengelola semua sumber daya sekolah untuk dapat berjalan efektif dan efisien mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah sebagai pelaksana administrasi (*Administrator*) sekaligus pengelola (*Manajer*) di sekolah, kepala sekolah dituntut untuk mampu

²⁴ Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*

²⁵ Ibid. h. 72

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan kurikulum dengan baik, mengelola sarana dan prasarana agar mampu mendayagunakan sumber daya sekolah dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.²⁶

3. Kepala sekolah sebagai *Administrator*

Administrator, yaitu kepala sekolah sebagai penggerak seluruh elemen sekolah untuk bekerja secara individu maupun kelompok dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditentukan. Kepala sekolah sebagai pelaksana administrasi (Administrator) sekaligus pengelola (Manajer) di sekolah, kepala sekolah dituntut untuk mampu menerapkan kurikulum dengan baik, mengelola sarana dan prasarana agar mampu mendayagunakan sumber daya sekolah dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.²⁷

4. Kepala sekolah sebagai *Supervisor*

Supervisor, yaitu kepala sekolah sebagai sosok yang terus memantau dan mengembangkan potensi setiap unsur organisasi sekolah dengan rencana dan ukuran yang jelas. Kepala sekolah sebagai pengawas (Supervisor) memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan serta pengajaran yang berupa

²⁶ *Ibid.*

²⁷ *Ibid. h. 73*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbaikan program dan kegiatan pendidikan pengajaran untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif.²⁸

5. Kepala sekolah sebagai *Leader*

Leader, yaitu kepala sekolah sebagai seorang pimpinan yang terus melakukan yang baik sehingga menjadi tauladan yang ditiru bawahannya. Kepala sekolah sebagai pemimpin (*Leader*) dengan menjadi pemimpin yang mampu membangun dan menjalin komunikasi yang harmonis kepada stakeholders sekolah sehingga mendapatkan ide dan gagasan baru untuk memajukan sekolah yang lebih baik.

6. Kepala sekolah sebagai *Inovator*

Inovator, yaitu kepala sekolah sebagai motor yang menggerakkan perubahan dan melakukan inovasi guna memperbaiki situasi saat ini menjadi situasi yang lebih baik dimasa mendatang. Kepala sekolah sebagai pembaharu (*Innovator*) dengan menjadi pemimpin yang mampu membangun dan menjalin komunikasi yang harmonis kepada stakeholders sekolah sehingga mendapatkan ide dan gagasan baru untuk memajukan sekolah yang lebih baik.

7. Kepala sekolah sebagai *Motivator*

Motivator, yaitu kepala sekolah sebagai sosok yang mampu menggerakkan dan mendorong setiap bawahan untuk bekerja

²⁸ bid.h. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara optimal mencapai visi dan misi yang ditetapkan. Tugas dan fungsi kepala sekolah sebagai pemberi motivasi (Motivator) terutama Kepada pendidik dalam menjalankan tugasnya serta dalam mengembangkan innovasi yang telah kepala sekolah berikan. Bentuk motivasi yang kepala sekolah berikan sangat beragam, baik berupa materi maupun diklat dan pelatihan yang menunjang kinerja pendidik.²⁹

Menurut Mulyasa (2013), kepala sekolah profesional adalah sosok yang memiliki kompetensi manajerial dan kepemimpinan, mampu mengembangkan visi dan misi sekolah, serta membangun budaya kerja yang kondusif untuk peningkatan mutu pendidikan³⁰. Dalam konteks ini, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mendorong inovasi, termasuk dalam pengembangan strategi promosi berbasis media sosial.

Bass dan Avolio (1990) mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan yang paling sesuai untuk menghadapi tantangan abad ke-21 adalah *kepemimpinan transformasional*.³¹ Pemimpin transformasional mampu menginspirasi anggota organisasi untuk bekerja di atas standar biasa, dengan menumbuhkan semangat kolaboratif, nilai-nilai perubahan, dan pemberdayaan sumber daya manusia.

²⁹ Ibid.h. 73

³⁰ Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*

³¹ Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1990). *Transformational Leadership Development: Manual for the Multifactor Leadership Questionnaire*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Empat dimensi utama kepemimpinan transformasional menurut Bass (1990) adalah:

1. Idealized Influence (pengaruh ideal): menjadi teladan dalam perilaku.
2. Inspirational Motivation (motivasi inspiratif): memberi semangat dan arah yang jelas.
3. Intellectual Stimulation (stimulasi intelektual): mendorong berpikir kreatif dan inovatif.
4. Individualized Consideration (pertimbangan individual): memperhatikan kebutuhan dan potensi tiap individu.

Dalam promosi Dalam promosi madrasah berbasis media sosial, kepala sekolah dituntut memiliki kepemimpinan yang adaptif terhadap teknologi, mampu membaca peluang, serta mendorong partisipasi warga sekolah dalam menyukseskan program digitalisasi dan branding madrasah.

Sergiovanni (2006) juga menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah harus memiliki dimensi moral dan simbolik, yakni mampu memengaruhi bukan hanya melalui struktur formal, tetapi juga melalui keteladanan, nilai, dan kepercayaan.³²

Dengan demikian, keberhasilan inovasi promosi madrasah berbasis media sosial sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, inovatif, dan transformasional.

³² Sergiovanni, T. J. (2006). *The Principalship: A Reflective Practice Perspective* (5th ed.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala madrasah menjadi agen utama dalam membangun citra positif lembaga melalui pendekatan komunikasi digital yang relevan dengan zaman.

6. Strategi Kepala Sekolah Dalam Mendorong Inovasi

Kepala sekolah sebagai agen perubahan memainkan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Sebagai pemimpin yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan di sekolah, kepala sekolah harus memiliki visi yang jelas dan kemampuan untuk menginspirasi staf, siswa, dan seluruh komunitas sekolah. Tanggung jawab yang diemban kepala sekolah tidak hanya terbatas pada aspek administratif, tetapi juga mencakup aspek pedagogis dan sosial. Dalam konteks ini, kepala sekolah harus mampu mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh sekolah, serta merancang strategi yang tepat untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mencakup sejumlah kualitas dan keterampilan yang diperlukan untuk memfasilitasi perubahan positif. Pertama, kepala sekolah harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk menyampaikan visi dan misi sekolah dengan jelas kepada seluruh stakeholder, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Dengan komunikasi yang terbuka dan transparan, kepala sekolah dapat membangun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan dan kolaborasi antara berbagai pihak. Hal ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan mendukung

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang memiliki tanggung jawab strategis dalam menciptakan dan mendorong iklim inovatif di lingkungan sekolah. Dalam era digital dan kompetitif seperti saat ini, kepala sekolah dituntut tidak hanya menjaga stabilitas lembaga, tetapi juga aktif melakukan inovasi agar sekolah tetap relevan dan unggul di mata masyarakat.

Kepala sekolah memiliki peran penting sebagai motor penggerak perubahan yang bertugas menciptakan visi, membangun budaya inovasi, dan mendorong partisipasi seluruh warga sekolah dalam implementasi ide-ide baru. Untuk mewujudkan hal tersebut, berikut adalah beberapa strategi yang dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam mendorong inovasi, khususnya dalam promosi berbasis media sosial:

a. Membangun Visi Dan Budaya Inovasi

Kepala sekolah harus menetapkan visi yang jelas tentang pentingnya inovasi dalam menghadapi tantangan global, termasuk dalam cara mempromosikan sekolah. Visi ini harus dikomunikasikan secara konsisten kepada seluruh stakeholder. Salah satu strategi penting kepala sekolah dalam mendorong inovasi adalah membangun kesadaran kolektif di lingkungan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah bahwa perubahan dan pembaruan merupakan kebutuhan bersama. Kesadaran ini tidak muncul secara instan, tetapi perlu dibangun melalui komunikasi visi, dialog terbuka, dan keterlibatan aktif seluruh warga sekolah.

Komitmen bersama tidak hanya ditunjukkan melalui sikap positif terhadap perubahan, tetapi juga dalam bentuk tindakan nyata, seperti keikutsertaan dalam tim media sosial sekolah, kesediaan berbagi konten, atau memberikan ide-ide kreatif untuk peningkatan citra madrasah.

b. Memberikan ruang Untuk Kreativitas

Strategi yang dapat digunakan kepala sekolah untuk mendorong inovasi meliputi: membangun visi bersama, memberdayakan guru dan staf, menyediakan pelatihan, menciptakan lingkungan yang mendukung eksperimen, dan mengapresiasi upaya inovatif.

Kepala madrasah perlu mendorong partisipasi dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap inovasi agar setiap elemen madrasah merasa bertanggung jawab dan terlibat aktif dalam keberhasilan promosi melalui media social.

c. Menyediakan Sumber Daya dan Pelatihan

Dukungan berupa fasilitas teknologi, pelatihan media sosial, dan pendampingan digital menjadi bagian dari strategi untuk memperkuat kapasitas inovasi warga sekolah. Inovasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama yang berbasis teknologi seperti promosi madrasah melalui media sosial, memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang siap secara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu memastikan bahwa guru, staf, dan pihak terkait memiliki kapasitas yang memadai untuk menjalankan program inovasi tersebut.

Keberhasilan inovasi dalam pendidikan sangat bergantung pada kesiapan SDM dalam memahami, menerima, dan melaksanakan perubahan. Tanpa adanya dukungan kompetensi dan kesiapan mental, inovasi akan berhenti pada perencanaan

1.	Pelatihan teknis penggunaan media sosial (editing, manajemen akun, pembuatan konten).
2.	Pendampingan dan pembinaan secara bertahap kepada guru dan staf
3.	Penugasan yang jelas sesuai dengan kompetensi masing-masing.
4.	Pemberian motivasi dan penghargaan terhadap partisipasi aktif dalam inovasi.

d. Menjalin Kemitraan dan Kolaborasi

Kepala sekolah dapat menjalin kerja sama dengan alumni, komite, dan pihak luar seperti komunitas konten kreatif untuk mendukung kegiatan promosi sekolah melalui media sosial. Kepala madrasah perlu membangun jejaring kemitraan strategis untuk memperluas jangkauan promosi digital, sehingga pesan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disampaikan melalui media sosial tidak hanya menjangkau komunitas internal, tetapi juga masyarakat yang lebih luas.

Dalam pemasaran pendidikan, promosi yang efektif tidak hanya ditentukan oleh isi pesan, tetapi juga oleh seberapa luas jaringan distribusinya dan siapa yang terlibat dalam penyebarluasan pesan tersebut

Mitra Promosi	Bentuk Kontribusi
Alumni	Membagikan testimonia atau prestasi di media social
Komite Madrasah/Wali Murid	Membantu menyebarkan konten promosi di grub Wa/lingkungan
Media Sosial Lokal/Komunitas Desa	Mempublilcan ualng postingan madrasah dan men tag akun
Tokoh Masyarakat/ Ustadz	Mendorong kepercayaan masyarakat melalui dukungan public
Madrasah Tetangga/Mitra	Mengadakan kegiatan bersama dan promosi silang di platfrom

e. Monitoring, Evaluasi, dan Apresiasi

Pelaksanaan inovasi perlu dimonitor secara berkala untuk mengukur dampak, kemudian dievaluasi untuk perbaikan. Kepala sekolah juga sebaiknya memberikan penghargaan bagi inisiatif yang berhasil. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi dan menjamin kesinambungan inovasi, agar program promosi berbasis media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial tidak berhenti pada satu inisiatif, tetapi berkembang menjadi bagian dari budaya kerja madrasah.

Motivasi adalah dorongan internal yang menggerakkan seseorang untuk bertindak secara konsisten dalam mencapai tujuan tertentu. Kepala sekolah perlu menggunakan pendekatan psikologis, komunikatif, dan manajerial untuk mendorong semangat inovasi di kalangan guru, siswa, dan staf. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi dan menjamin kesinambungan inovasi, agar program promosi berbasis media sosial tidak berhenti pada satu inisiatif, tetapi berkembang menjadi bagian dari budaya kerja madrasah.

Aspek	Indicator Keberhasilan
Keterlibatan Berkelanjutan	Guru dan siswa tetap aktif dalam promosi dikital setiap semester
Dukungan Manajemen	Kepala madrasah menetapkan inovasi dalam agenda rutin sekolah
Evaluasi Berkala	Adanya laporan berkaladan perbaikan stategi berdasarkan data
Integrase Pogram	Promosi media social tercantum dalam rencana kerja madrasah
Pengembangan Kapasitas	Tersedianya pelatihan tahunan dan retrukmen tim media baru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Madrasah

Madrasah merupakan Lembaga Pendidikan formal berciri khas islam yang berada dibawah pembinaan kementerian agama republic indonesia. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional, madrasah memiliki kedudukan yang sama dengan sekolah umum dalam system Pendidikan nasional.

Secara umum, madrasah dibedakan menjadi dua yaitu madrasah negeri yang dikelola langsung oleh pemerintah, dan madrasah swasta yang didirikan serta dikelola oleh Yayasan atau masyarakat dengan pembinaan dari kementerian agama. Madrasah swasta, seperti Mts Hidayataul Mutu'allim desa mengkira,biasanya memiliki tantangan lebih besar dari pendanaan,sarana prasarana, serta promosi untuk menarik minat masyarakat.

Karakter utama madrasah adalah menggabungkan kurikulum Pendidikan umum dengan Pendidikan agama, sehingga lulusan madrasah diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tapi juga berakhhlak islami. Dalam era globalisasi dan persaingan Pendidikan, madrasah swasta dituntut untuk lebih kreatif dalam meningkatkan kualitas dan melakukan inovasi promosi agar tetap diminati masyarakat.

Zamakhsyari Dhofier menyatakan bahwa madrasah merupakan lembaga Pendidikan islam modern yang lahir dari kebutuhan umat islam yang mengintegrasikan ilmu-ilmu agama dengan ilmu umum, sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas keislaman.³³

8. Promosi

a. Pengertian Promosi

Menurut Linda promosi merupakan suatu aktifitas untuk menyebarkan informasi mengenai kegiatan kepada pihak yang terlibat dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi pada kegiatan tersebut.³⁴

Menurut Buchari Alma, promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi konsumen, dan meningkatkan sasaran pasar, agar bersedia membeli apa yang telah ditawarkan oleh produsen atau suatu Lembaga.³⁵

Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran. Apapun kualitas produk tersebut, apabila konsumen belum pernah mendengarnya dan tidak yakin bahwa produk tersebut akan berguna bagi mereka, mengikuti kehendak konsumen dan bagaimana mengatasi pesaing-pesaing dari luar.

Berdasarkan pengertian promosi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa promosi merupakan suatu perencanaan dalam melaksanakan kegiatan promosi yang dapat mempengaruhi

³³ Zamakhsyari Dhofier, Tradisi pesantren: *Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia* (Jakarta: LP3ES,2011, hlm. 134

³⁴ Linda Desma Yunita dan Tri Handayani *Strategi Bauran Promosi Penyelenggara Event (Studi Kasus Perencanaan dan Penyelenggaraan Event Pasar Murah)*. Jurnal Riset Bisnis dan Investasi 4. No 1 (2018).

³⁵ Kotler., P ., & Buchori Alma. (2016). *Marketing management* (15th global ed.). England: Pearson.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat sehingga tujuan promosi dapat tercapai dengan baik karena terjadinya ketertarikan terhadap masyarakat atas produk yang ditawarkan.maka konsumen tidak akan membelinya. Kegiatan promosi sendiri dapat dilakukan melalui media sosial, media massa, atau dari mulut ke mulut.

Menurut Periyadi Promosi adalah suatu komunikasi pemasaran artinya yaitu segala aktifitas pemasaran yang berusaha menyebarluaskan informasi mempengaruhi, membujuk, dan mengingatkan pasar sasaran atau produknya agar bersedia menerima dan membeli produk yang ditawarkan.³⁶

Maka dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa promosi adalah suatu kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk menyebarluaskan informasi mengenai lembaga melalui jalinan komunikasi antar prosedur kepada konsumen dengan cara bertemu langsung atau melalui media sosial sehingga dapat menarik perhatian dan minat masyarakat untuk berpartisipasi pada kegiatan tersebut.

Pemasaran merupakan bagian yang penting denganpasar, karena pasar yang ada sekarang merupakan pasar pembeli, dimana terjadinya transaksi jual beli tergantung pada keputusan pembeli sendiri, sehingga pasar yang sangat dipengaruhi oleh perilaku para konsumen dan yang penting perusahaan sebagai yang menawarkan barang hanya bias.

³⁶ Periyadi. *Pengaruh Strategi Promosi Terhadap Keputusan pembelian yang di Mediasi oleh Minat Beli. Jurnal Ilmiah Manajemen 4. No 2 (2020)*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Proses Perencanaan Promosi

Perencanaan promosi adalah hal yang sangat penting untuk diketahui karena strategi yang direncanakan harus dilakukan dengan cermat, teliti, dan menyeluruh agar tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan perencanaan nantinya yang akan berakibat fatal terhadap lembaga.

Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam membuat perencanaan promosi antara lain³⁷:

- 1) Menentukan visi, misi, tujuan yang mencakup pertanyaan umum tentang lembaga pendidikan.
- 2) Menganalisis sebuah peluang eksternal dan ancaman lembaga pendidikan. Peluang eksternal dan ancaman ini terbagi menjadi empat yaitu:
 - a) Lingkungan publik merupakan suatu organisasi atau kelompok yang tertarik pada kegiatan Lembaga
 - b) Lingkungan kompetitif merupakan sebuah keadaan dimana lembaga lain memiliki tingkat persaingan yang tinggi untuk mendapatkan perhatian serta loyalitas terhadap kelompok sasaran
 - c) Lingkungan makro adalah kekuatan fundamental yang memiliki skala besar yang menciptakan ancaman serta peluang terhadap sebuah Lembaga

³⁷ Felinda Karela." *Strategi Manajemen Pemasaran dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik*". Skripsi (Malang: Fak.Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2020)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Lingkungan pasar merupakan kelompok atau organisasi yang telah bekerja sama dengan sebuah lembaga dengan tujuan mencapai visi misi lembaga tersebut.
- e) Meninjau kondisi pasar untuk menentukan sasaran untuk kebutuhan lembaga pendidikan.

Undang-Undang No 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, bahwa setiap satuan kerja perangkat daerah ataunorganisasi perangkat daerah diwajibkan untuk menyusun rencana strategi (Renstra). Merujuk pada undang undang tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, lembaga pendidikan yang baik dan berhasil mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan adalah lembaga pendidikan yang telah menyusun renstra. Rencana strategi ini sangat penting sebab akan menjadi tolak ukur atau acuan bagi sekolah dalam menemukan setiap tindakan dan tahapan yang harus dilakukan guna untuk mencapai visi misi dan tujuan sekolah.

Pemasaran bertujuan untuk memberikan suatu arahan dan tujuan pada suatu kegiatan lembaga tersebut. Selain itu, tujuan pemasaran adalah membuat produk lembaga yang kompetitif karena ada nilai perbedaan dengan kompetitor. Semakin kuat nilai perbedaan, maka semakin baikpulasuatu lembaga tersebut. Di dalam suatu orientasi, tujuanpemasaran lembaga pendidikan adalah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memaksimalkan kepuasan konsumen. Ada empat faktor yang menentukan mutu layanan pendidikan, yaitu:

- 1) Keandalan (reliability), yaitu kemampuan pengajar untuk memberikan jasa sesuai dengan apa yang dijanjikan, terpercaya, akurat, dan konsisten.
- 2) Daya tangkap (responsiveness), yaitu kemampuan suatu lembaga untuk membantu konsumen atau pengguna jasa dengan cepat dan bermakna, serta kesediaan mendengar dan mengatasi keluhan yang diajukan konsumen, seperti fasilitas sarana prasarana yang digunakan untuk menjamin proses belajar mengajar.
- 3) Kepastian (assurance), yaitu beberapa kemampuan pengajar untuk menimbulkan keyakinan dan kepercayaan yang telah dijanjikan oleh suatu lembaga kepada konsumen.
- 4) Empati, yaitu kesediaan pengajar dan pengelola untuk lebih peduli memberikan perhatian secara pribadi kepada sesama serta harus menempatkan diri sebagai peserta didik atau orang tua

c. Langkah-Langkah Dalam Promosi

Pelaku atau setiap orang yang telibat dalam kegiatan promosi memerlukan langkah-langkah utama agar promosi ini dapat berjalan dengan efektif dan efesien. Adapun langkah-langkah yang perlu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dalam menjalankan kegiatan promosi secara efektif antara lain:

- a. Identifikasi pasar adalah kegiatan mempelajari dan menganalisis hal-hal dengan tujuan mengetahui keinginan dan kebutuhan konsumen pendidikan.
- b. Segmentasi pasar yaitu pembagian pasar menjadi kelompok tertentu. Kegiatan ini memudahkan pihak sekolah dalam menentukan program yang ingin dituju.
- c. Diferensiasi merupakan kegiatan pembentukan produk yang berbeda dan memiliki keunggulan yang lebih besar. Fungsi dari diferensiasi ini adalah agar masyarakat lebih tertarik memilih produk yang lebih unggul.³⁸

d. Pelaksanaan Promosi

Pelaksanaan promosi sebaiknya selalu memperhatikan hal-hal yang dapat menarik minat konsumen antara lain:

- a. Lokasi Sekolah
- b. Pelaksanaan Promosi yang Menarik
- c. Dana yang dimiliki sekolah
- d. Kurikulum serta pelayanan lembaga Pendidikan

Pada kegiatan pelaksanaan dilakukan pembagian tugas dan tanggung jawab oleh panitia promosi agar setiap kegiatan berjalan dengan lancar. Pelaksanaan kegiatan harus disesuaikan dengan

³⁸ Afidatum Khasanah. Pemasaran Jasa Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan mutu di SD alam Baturaden. Jurnal EL Tarbawi 7. No 2 (2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan yang telah disepakati oleh setiap pelaku promosi.

Selanjutnya pelaksanaan kegiatan promosi harus di evaluasi agar kedepannya kita dapat mengetahui hal apa saja yang harus diperhatikan dan diperbaiki.

e. Promosi Berbasis Media Sosial**1. Facebook**

Merupakan jejaring sosial atau sosial media yang memungkinkan para pengguna dapat menambahkan profil atau foto, kontak, ataupun informasi yang lainnya. Penggunanya dapat bergabung dalam komunitas untuk melakukan koneksi dan interaksi dengan pengguna lainnya. Fitur yang ditawarkan oleh facebook sebagai situs jejaring sosial media atau media sosial membuat banyak orang menggunakannya. Facebook saat ini sangat familiar bukan hanya dikalangan masyarakat perkotaan namun sudah sampai dikalangan masyarakat perdalamam, sehingga pada saat ini facebook merupakan situs web ejaring sosial paling popular yang di luncurkan pada 4 februari 2004.

Facebook ini didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984. Dalam perjalanan awal, facebook ini hanya dapat diakses terbatas oleh anggota asrama dari mahasiswa Harvard University lalu pada 1 Maret 2004 facebook memperluas jangkauan akses dari Harvard ke Stanford, Colombia dan Yale.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Facebook menurut Yudhanto adalah website jejaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas berdasarkan Negara, hobi, kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan komunikasi. Sedangkan menurut Helianthusonfri dalam bukunya facebook Marketing, facebook termasuk salah satu platform yang perlu dimanfaatkan bila ingin melakukan pemasaran online. Facebook marketing bisa digunakan untuk kepentingan pemasaran, terutama dalam promosi Lembaga Pendidikan.³⁹

Salah satu manfaat dari facebook yaitu sebagai strategi promosi di internet. Selain dapat dijadikan sebagai sarana berkumpul dan menginformasikan berita, pengusaha juga bisa merasakan dampak yang positif dari facebook ini sendiri yaitu sebagai lahan untuk promosi. Facebook juga termasuk salah satu platform yang perlu dimanfaatkan ketika ingin melalukan pemasaran secara online untuk mempromosikan suatu produk atau jasa.

Tanpa adanya strategi pemasaran pendidikan yang baik dan tepat, sudah dapat dipastikan bahwa lembaga pendidikan tersebut tidak akan berkembang dengan pesat. Salah satu upaya untuk menghindari hal tersebut yakni dengan memanfaatkan media sosial dalam menerapkan strategi markting pendidikan. Dalam strategi pemasaran pendidikan, media sosial dirasa sangat berpengaruh untuk kegiatan pemasaran atau promosi suatu lembaga Pendidikan.

³⁹ Dhety Chusumastuti, Yudanto *Pengaruh Pemanfaatan Media Online Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Kasus Di Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta)*, Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan, 4.2 (2020), 77-85

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini sudah banyak sekolah yang menjadikan media sosial sebagai sarana penting untuk memasarkan sekolah. Dengan adanya media sosial, masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan akses untuk mengetahui profil sekolah, program unggulan yang ditawarkan oleh sekolah tersebut, kegiatan apa saja yang diadakan di sekolah tersebut, dan lain sebagainya tanpa harus mendatangi sekolah apalagi dengan jarak yang cukup jauh. Oleh sebab itu, dalam menerapkan strategi pemasaran pendidikan, sangat tepat jika menggunakan media sosial dibandingkan dengan media konservatif seperti pamflet, brosur ataupun spanduk. Penerapan strategi pemasaran dalam dunia pendidikan yang menggunakan media sosial sebagai alat untuk memasarkan sebuah lembaga pendidikan agar lebih efektif dalam memasarkan sebuah lembaga pendidikan. Apalagi di era milenial yang mayoritas masyarakat yang lebih aktif menggunakan media sosial sebagai alat untuk menggali sebuah informasi khususnya dalam bidang Pendidikan.

f. WhatsApp

WhatsApp adalah aplikasi pesan instan yang paling banyak digunakan di Indonesia dan memiliki fitur yang memungkinkan komunikasi cepat, personal, dan efisien. Dalam konteks promosi madrasah, WhatsApp dapat digunakan sebagai media sosial strategis untuk menjangkau orang tua siswa, calon wali murid, alumni, dan masyarakat sekitar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hootsuite & We Are Social (2023), WhatsApp menjadi aplikasi komunikasi paling dominan di Indonesia dengan penetrasi pengguna mencapai lebih dari 90% pengguna internet.⁴⁰ Hal ini menjadikannya platform yang sangat efektif untuk promosi pendidikan.

Strategi promosi madrasah melalui WhatsApp :

- a) **Grup WhatsApp Komunitas Madrasah:** Membentuk grup khusus untuk alumni, wali murid, tokoh masyarakat, atau calon peserta didik, sebagai sarana penyebarluasan informasi madrasah secara langsung.
- b) **Broadcast Informasi:** Mengirimkan pesan promosi seperti flyer digital, video profil, link pendaftaran online, dan pengumuman kegiatan ke kontak yang relevan melalui fitur broadcast.
- c) **Testimoni Digital:** Membagikan tanggapan positif dari alumni, wali murid, atau siswa dalam bentuk video atau kutipan tertulis ke jaringan WA.
- d) **Konsultasi Interaktif:** Membuka layanan tanya jawab seputar PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) melalui WA sehingga calon orang tua dapat merasa lebih dekat dan terlayani.

⁴⁰ Hootsuite & We Are Social. (2023). *Digital 2023 Indonesia Report*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Keunggulan WhatsApp	Penjelasan Singkat
1.	Akses cepat dan luas	Hampir semua kalangan menggunakan WhatsApp, termasuk didaerah perdesaan.
2.	Komunikasi personal	Pesan bersifat langsung dan mudah dimengerti dikalangan masyarakat.
3.	Gratis dan efesien	Tidak membutuhkan biaya tambahan untuk distribusi informasi.
4.	Format fleksibel	Bias mengirim teks, hambar, video,dan dokumen promosi sekolah.
5.	Jangkauan berulang	Informasi mudah dibagikan kembali oleh pengguna grub lain

g. Evaluasi Promosi

Evaluasi yaitu usaha untuk memberikan petunjuk kepada para pelaksana agar mereka selalu bertindak sesuai dengan rencana, antara lain yaitu:

- a) Penentuan standar
- b) Supervise kegiatan atau pemeriksaan
- c) Perbandingan hasil dengan standar
- d) Kegiatan mengoreksi standar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi promosi adalah proses pengendalian pelaksanaan promosi berdasarkan hasil pelaksanaan promosi tersebut telah mencapai target yang telah ditentukan. Serta untuk mengetahui hambatan apa saja yang harus di perhatikan selama pelaksanaan promosi agar kedepan nya tidak terulang Kembali.

9. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan komunitas online yang memungkinkan penggunanya dapat berinteraksi , berpartisipasi dan bertukar informasi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Media yang berasal dari kata Latin “Medium” yang artinya perantara. Perantara pesan dari satu diteruskan ke yang lainnya.⁴¹Menurut Van Dijk dalam jurnal Anik Suryaningsih, media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang dapat memperkuat hubungan antara penggunanya. Media sosial mengajak penggunanya untuk berpartisipasi penuh dalam memberikan ulasan, berkomentar ataupun membagi informasi yang tidak memiliki batas dan penggunaanya bisa sepantasnya.Menurut Dailey dalam jurnal Anik Suryaningsih, Media sosial adalah sebuah konten yang proses pembuatannya menggunakan teknologi penerbitan yang dapat

⁴¹ Anik Suryaningsih, „Dampak Media Sosial, Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik“, *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi*, Vol 07.No 01 (2020), h. 05.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diakses dengan mudah dan terukur.⁴² Dari berbagai definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa definisi media sosial adalah sebuah jejaring di internet yang memungkinkan pengguna mengapresiasikan dirinya maupun bersosialisasi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial atau suatu alat perantara yang digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi antara seseorang dengan orang lain yang banyak memberikan kontribusi atau manfaat bagi Masyarakat

b. Jenis_Jenis Media Sosial

Media sosial juga memiliki jenis yang bermacam-macam. Ada enam jenis media sosial yang biasa digunakan antara lain.⁴³

1. Jaringan Sosial (Social Networking)

Jaringan social *Social networking* ialah sarana bagi pengguna media sosial untuk membangun interaksi di dunia virtual. Jenis ini, pengguna membentuk jaringan pertemanan baru dengan sesama pengguna lainnya. Terbentuknya jaringan petemanan baru ini biasanya berdasarkan kesamaan hobi atau rasa ketertarikan terhadap hal yang sama. Salah satu contoh dari social networking adalah Facebook, Whatsapp.

⁴² *Ibid. h. 05*

⁴³ Akil, Putri Syami Ramadina, Taufik, „Strategi Marketing Pendidikan Melalui Media Sosial Di Sekolah“, *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol 04.No 03 (2021), h. 373.-374

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Microblogging

Microblogging adalah jenis media sosial yang mana penggunanya bisa menulis dan mengunggah kegiatan sehari-hari mereka maupun berpendapat bebas. Seperti yang sedang marak saat ini yakni Twitter dimana pengguna hanya dibatasi ruang untuk menulis maksimal 140 karakter.

3. Blog

Jenis media sosial ini biasa digunakan para penggunanya untuk mengunggah kegiatan mereka setiap harinya. Disini pengguna juga bisa memberikan komentar ataupun berbagi dengan pengguna lainnya seperti berbagi informasi, tautan web dan lain sebagainya⁴⁴

4. Media Shering

Pengguna media sharing ini dapat saling berbagi dan menyimpan video, audio, gambar maupun dokumen secara online. Contoh dari jenis media sharing yang banyak digunakan adalah facebook, WhatsApp, dan lain sebagainya.

5. Media Konten

Media konten bersama adalah sebuah situs yang kontennya hasil kolaborasi dari para pengguna media sosial. Pengguna website dapat mengubah isi konten yang sudah dipublikasi seperti di Wikipedia.

Menurut Rustian dalam jurnal Fitri Amilia mengelompokkan ada lima macam media sosial sesuai dengan jenisnya yang biasa

⁴⁴ *Ibid.* h. 374

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan. Pertama, jaringan sosial artinya media sosial untuk media sosialisasi dan interaksi misalnya: facebook, instagram, twiter, whatsApp, line dan telegram. Kedua diskusi, artinya media sosial yang dapat memfasilitasi sekelompok orang untuk melakukan suatu diskusi dan obrolan baik formal atau santai, misalnya: Google meet dan zoom meeting. Ketiga, berbagi artinya media sosial yang dapat memfasilitasi seseorang untuk saling berbagi file, video, music, dan lainnya misalnya: youtube, spotify, joox. Keempat, publish artinya media yang digunakan untuk memberikan seputar informasi, misalnya: wordpredss, wikipedia, blog dan website. Kelima permainan sosial, artinya media sosial berpa game atau permainan yang bisa dimainkan secara bersama-sama.

6. Social bookmarking

Social bookmarking (penanda sosial) guna untuk mengatur, menyimpan, mengelola, dan mencari berita atau informasi secara online. Dalam jenis ini, situs yang sangat sering digunakan adalah Delicious.com, Digg.com, dan di Indonesia yaitu LintasMe.

c. Tujuan Dan Fungsi Media Sosial

Media sosial sering digunakan untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi dengan pengguna lain dua orang atau lebih secara vitual atau online. Pemanfaatan media sosial sangat berdampak dalam kehidupan sosial para penggunanya. Adapun fungsi dari media sosial adalah :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebagai sarana untuk mencari informasi, berita dan ilmu pengetahuan yang tidak dibatasi.
- b. Sebagai sarana hiburan bagi penggunanya seperti melihat video lucu yang diunggah pengguna lain, atau bisa digunakan untuk bermain game.
- c. Sebagai sarana untuk saling berkomunikasi satu sama lain dalam jarak dekat maupun jarak jauh.
- d. Sebagai sarana berbagi saran dan opini dengan para pengguna media sosial lainnya.
- e. Sebagai sarana untuk saling berbagi, baik berupa dokumen, video, gambar, ataupu yang lainnya kepada sesama pengguna media social.

Selain memiliki fungsi dari penggunaannya, media sosial juga memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengekspresikan diri.
- 2) Untuk membentuk suatu komunitas atau organisasi dengan tujuan tertentu
- 3) Untuk menjalin hubungan antar pribadi atau kelompok.
- 4) Untuk media promosi atau pemasaran suatu produk dan jasa atau yang lainnya

Pemanfaatan media sosial sebagai alat pemasaran dalam dunia pendidikan pada era revolusi industri 4.0 ini menjadi pilihan yang sangat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tepat karena semakin mudah diakses oleh berbagai kalangan. Media sosial merupakan teknologi baru yang membuat kita lebih efektif dan efisien dalam membangun hubungan dengan pelanggan serta memiliki peluang besar untuk mendapat keuntungan bagi pelaku pemasaran.

d. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media social

Dalam melaksanakan strategi promosi tentunya akan ada faktor pendukung dan juga faktor penghambat didalamnya. Faktor pendukung dalam strategi promosi lembaga pendidikan meliputi:

- 1) Platform media paling disukai dan umum digunakan siswa
- 2) Citra/image dan pencapaian sekolah yang sudah baik dimata publik
- 3) Terdapat tim khusus yang bekerja dibidang kehumasan
- 4) Kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat secara lansung
- 5) Konsep program yang menarik dengan memanfaatkan media dan metode
- 6) Dukungan para stake holders dan jaringan internet yang memadai
- 7) Partisipasi masyarakat yang aktif dalam mengikuti kegiatan sekolah dan mengakses informasi melalui media social
- 8) Efektifitas dan efisiensi serta fitur-fitur media sosial yang memberikan manfaat bagi banyak orang. Sedangkan faktor penghambat dalam strategi promosi lembaga pendidikan meliputi:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengelolaan media sosial yang kurang optimal dan tidak berkembang
- b. Ketiadaan tenaga khusus atau SDM dan inovasi dalam penggunaan media social
- c. Sarana dan prasarana digital yang kurang memadai
- d. Kurangnya pelatihan adopsi teknologi didunia Pendidikan
- e. Perbedaan faktor usia guru yang beragam dan menimbulkan kesenjangan dalam berkomunikasi dimedia social
- f. Masyarakat yang kurang aktif dan positif dalam merespon atau memberikan masukan melalui media social
- g. Secara demografis sekolah dan siswa dipedesaan lebih sulit mengakses teknologi dan media sosial dibandingan sekolah diperkotaan.

B. Penelitian Relevan

Peneliti akan melakukan telaah pustaka terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, hasil dari telaah pustaka tersebut peneliti menemukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmayani Fitri Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Tahun 2024 dengan judul STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL UNTUK MEREKRUT PESERTA DIDIK BARU DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) AL-KAROMAH AIDARUSY SIBIRUANG. Dalam proses merekrutnya menggunakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemanfaatan media social dan melalui strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk merekrut peserta didiknya. Penelitian terdahulu sama-sama menggunakan media social , namun pada penelitian yang penulis lakukan mengkhususkan pada bagaimana inovasi kepala sekolah mempromosikan madrasah berbasis media social, serta penelitian ini dilakukan pada lokasi yang berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Romadhona, A.& Afif, A. Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Tahun 2020 dengan Judul ” PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUMAS SEKOLAH”. Tujuan dari Penelitian ini mendukung gagasan bahwa media sosial adalah media yang tepat untuk inovasi promosi pendidikan, termasuk madrasah.

Media sosial memiliki kekuatan sebagai alat promosi dua arah yang lebih efektif dibanding metode konvensional. Pengelolaan akun resmi sekolah yang profesional dapat membangun kepercayaan publik. Peneltian ini sama-sama menggunakan media social. Sedangkan penelitian penulis, lebih kepada bagaimana inovasi kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media social di Mts Hidayatul Muta'alim. Dan juga penelitian ini dengan lokasi yang berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mahfud, M. Mahasiswa Universitas Raden Intan, Lampung Indonesia Tahun 2020 dengan Judul “ PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN CITRA LEMBAGA MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI “. Kepala sekolah berperan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pemimpin transformasional yang harus memiliki visi teknologi, keterampilan manajerial, serta kemampuan membina tim kerja dalam implementasi inovasi berbasis IT.

Penelitian ini relevan sebagai dasar teoritis bahwa inovasi promosi digital merupakan bagian dari kepemimpinan pendidikan di era digital. Sedangkan penelitian penulis lebih menekankan bagaimana inovasi kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media social di Mts Hidayatul Muta'alim.

C. Preposisi

Preposisi dalam kamus Bahasa Indonesia merupakan rancangan ulasan yang dapat dipercaya atau yang dapat dibuktikan. Konsep yang dipakai untuk memberikan Batasan terhadap konsep teoritis dengan maksud agar tidak ada terjadi kesalahan dalam memahami materi dan mudah paham dalam materi tersebut. Melalui penelitian ini agar dapat tahu kondisinya dilapangan dalam mengenai inovasi kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media social di Mts Hidayatul Muta'alim Desa Mengkira.

Data yang diperoleh akan dianalisis agar dapat diketahui agar bagaimana inovasi kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media social di Mts Hidayatul Muta'alim Desa Mengkira. Agar mudah preposisi ini digunakan untuk menetapkan batasan pada konsep teoritis, agar tidak terjadi kesalahan pahaman pada tulisan ini, penelitian ini membahas inovasi kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media social yang dilihat dari indikator dibawah ini :

No	Uraian	Indikator
1.	Inovasi kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media social di Mts Hidayatul Muta'allim	<ol style="list-style-type: none"> Pembuatan konten Semakin beragam platform media sosial yang digunakan kepala sekolah, semakin luas pula jangkauan promosi madrasah. Semakin kreatif dan konsisten konten digital yang dihasilkan, semakin meningkat citra positif dan daya tarik madrasah di Masyarakat
2.	Factor pendukung dan penghambat dalam mempromosikan madrasah berbasis media social di Mts Hidayatul Muta'allim Bantumkan dan menyebutkan sumber:	<ol style="list-style-type: none"> Factor pendukung <ol style="list-style-type: none"> Ketersediaan sarana dan prasarana digital Dukungan dari warga madrasah dan masyarakat sekitar Factor penghambat <ol style="list-style-type: none"> Keterbatasan SDM yang kompeten. Kendala teknis dan budaya digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan paparan indicator diatas dari isi tersebut yang telah dikemukakan, untuk lebih memudahkan dalam mengoperasionalkan media social tersebut. Maka indicator diatas dikembangkan preposisi dari variabels penelitiannya. Faktor pendukung kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media social

1. Platform media paling disukai dan umum digunakan siswa
 2. Citra/image dan pencapaian sekolah yang sudah baik dimata public
 3. Terdapat tim khusus yang bekerja dibidang kehumasan
 4. Kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat secara lansung
 5. Kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat secara lansung
 6. Konsep program yang menarik dengan memanfaatkan media dan metode
 7. Dukungan para stake holders dan jaringan internet yang memadai
 8. Partisipasi masyarakat yang aktif dalam mengikuti kegiatan sekolah dan mengakses informasi melalui media social
 9. Efektifitas dan efisiensi serta fitur-fitur media sosial yang memberikan manfaat bagi banyak orang.
- a) Faktor penghambat kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media social
1. Pengelolaan media sosial yang kurang optimal dan tidak berkembang
 2. Ketiadaan tenaga khusus atau SDM dan inovasi dalam penggunaan media social

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sarana dan prasarana digital yang kurang memadai
4. Kurangnya pelatihan adopsi teknologi didunia Pendidikan
5. Perbedaan faktor usia guru yang beragam dan menimbulkan kesenjangan dalam berkomunikasi dimedia social
6. Masyarakat yang kurang aktif dan positif dalam merespon atau memberikan masukan melalui media sosial

Secara demografis sekolah dan siswa dipedesaan lebih sulit mengakses teknologi dan media sosial dibandingkan sekolah diperkotaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi dan mengutamakan proses dari pada hasil.⁴⁵

Alasan peneliti memilih metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, karena data dalam bentuk kata-kata atau kalimat, data disajikan secara naratif, tidak menguji teori dan tidak menggunakan analisis statistik.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang dilakukan di Mts Hidayatul Muta'alim desa mengkira. Kec. Tasik Putri Puyu. Kab. Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa masalah yang diteliti ada di lokasi ini penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian. Waktu penelitian dari tanggal 26 juni 2025 – 14 juli 2025

⁴⁵ Albi Anggitto dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Suka Bumi: CV Jejak, 2018).h.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah kepala sekolah madrasah Mts Hidayatul Mut'a'alim desa Mengkiran. Ada juga tenaga administrasi madrasah Mts Hidayatul Mut'a'alim, sekaligus humas dan tim mengelola akun media social milik madrasah Mts Hidayatul Mut'a'alim dan juga tim anggota PPDB. Dan madrasah tersebut beralamat di Desa Mengkiran. Jl.Pelajar. Kec. Tasik Putri Puyu.Keb. Kepulauan Meranti.

Sedangkan objek penelitian ini adalah inovasi kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media social di Mts Hidayatul Mut'a'alim.

D. Informen Penelitian

Informan penelitian ini terdiri dari dua informan, informan utama yaitu kepala sekolah, sedangkan informan pendukung ialah pengurus bagian administrasi sekolah/TU dan Pengasuh sekaligus anggota tim PPDB di Mts Hidayatul Mut'a'alim

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data dalam penelitian yang penulis lakukan, maka metode pengumpulan data yang penulis pergunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian merupakan bagian dari pembumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung kelapangan untuk mengamati hal yang berkaitan dengan peristiwa, aktivitas dan tujuan. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan atau yang dilakukan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek ditempat berlangsungnya peristiwa.⁴⁶ Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan artian mengamati dilapangan dan melakukan pencatatan mengenai fenomena atau aktifitas yang terjadi.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antar dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.

Wawancara yang dilakukan penulis dengan mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah, tim tenaga administrasi dan pengasuh sekaligus anggota PPDB untuk memperoleh data tentang inovasi sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media social di Mts Hidayatul Mut'a'alim. Supaya hasil wawancara dapat penulis ketahui dengan maksimal maka selama proses wawancara dapat penulis ketahui dengan maksimal maka selama proses wawancara tersebut direkam, dan dicatat untuk didengar kembali pada waktu lain.

3. Dekomntasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya.

⁴⁶ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis. Karakteristik. Keunggulan*, (Jakarta: Grasindo,2010), h. 121

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.⁴⁷

Disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan cara atau teknik yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data dan menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Untuk melakukan dokumentasi, peneliti menggunakan instrumen pedoman dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

Instruenn penelitian merupakan media atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data sehingga proses pengelolaan data dapat lebih mudah dan sistematis.⁴⁸ Intrumen yang digunakan oleh peneliti yakni pedoman wawancara yang membuat pertanyaan tentang pemanfaatan media sosial dalam mempromosikan madrasah di Mts Hidayatul Muta'alim Desa Mengkiran.

Maka dari itu peneliti sebagai human instrument berfungi untuk menetapkan focus penelitian, memilih instrument sebagai sumber data dan memberikan pertanyaan dengan pedoman wawancara terstruktur sehingga peneliti dapat menyimpulkan dari apa yang dikemukakan di lapangan.

G. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data kualitatif. Penelitian kualitatif biasa disebut sebagai penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alami,⁴⁹ penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang lebih

⁴⁷ Rahmadi. Op. Cit. h.85

⁴⁸ Suharsimi Arikanto, *Prosedur suatu penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (CetXL. Jakarta:PT Rineka Cipta 2007} h. 136

⁴⁹ Sandu Sianto dan Ali Sodi, *Dasar Metodelogi Penelitian*, ed. Ayup, (Cet I Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h 28

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suka menggunakan teknik analistik mendalam kenapa demikian karena mengkaji secara kasus perkasus. Metodelogi kualitatif yaitu sifat suatu masalah berbeda dengan sifat masalah yang lainnya.

Analisis data juga sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lapangan, dan okumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data yang diperoleh di lapangan akan dianalisis secara kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah- milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisi data bertujuan untuk menganalisa data yang terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis maka Langkah selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut.

1. Reduksi Data

Pada bagian awal proses Analisa di mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara dengan responden atau informan observasi yang dituliskan dalam lembaran observasi lapangan. Data-data tersebut tak lain adalah kesimpulan kata-kata mentah yang masih perlu dibaca, dipelajari, dan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telaah lebih lanjut. Untuk mengubah kata-kata mentah tersebut menjadi lebih bermakna maka peneliti mengadakan reduksi data. Reduksi data adalah sebuah kegiatan yang berupa sebuah penajaman analisis, penggolongan data, pengarahan data, dan pembuangan data yang tidak perlu dan pengorganisasian sedemikian rupa untuk bahan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Setelah ditemukan hasil olahan data mentah hadir dalam bentuk kalimat yang mudah dicerna. Selanjutnya peneliti menganalisa masing-masing kasus tersebut. Peneliti Kembali melakukan Analisa dengan mengkombinasikan sebagai kasus yang selanjutnya data tersebut dijadikan panduan untuk menjawab semua pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah dengan cara menganalisanya dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif sehingga tujuan dari peneliti dapat terjawab.

3. Penarikan Kesimpulan

Sedangkan pada tahap akhir data yang tersaji pada Analisa antar kasus dan kasusnya yang berisi jawaban atas tujuan peneliti kualitatif diuraikan secara singkat sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai pemanfaatan media sosial dalam mempromosikan madrasah di Mts Hidayatul Mutu' alim Desa Mengkirau.

H. Uji Keabsahan Data

Untuk bisa menetapkan keabsahan data maka diperlukan teknik untuk pemeriksaan. Uji keabsahan dalam penelitian ini penulis menggunakan uji

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kredibilitas. Dalam uji kredibilitas memiliki bermacam-macam cara untuk pengujian, namun dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data. Menggunakan teknik tringulasi. Tringulasi merupakan cara pengecekan data melalui berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Tringulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha melakukan analisis data langsung dengan cara observasi untuk mendapatkan data yang valid sehingga dapat menghindari kesalahan, karena kesalahan dapat muncul dari diri penulis sendiri maupun informasi. Oleh karena itu untuk menghindari kesalahan tersebut sebelum di proses dalam bentuk penulisan peneliti harus mengecek data tersebut dalam bentuk penulisan sehingga dapat terhindar dari kesalahan.

Dalam penelitian ini untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif penulis menggunakan uji validitas data dengan menggunakan uji kredibilitas yang lebih menekankan pada model tringulasi, seperti:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data karena dengan itu peneliti Kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah di temui. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport semakin akrab, saling terbuka, saing percaya sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Meningkatkan Ketekunan Dalam Peneliti

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Tringulasi

Tringulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Tringulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan Ketika di wawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada. Tringulasi memiliki 3 macam yaitu:

- a. Tringulasi sumber. Teknik ini untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Tringulasi teknik. Teknik ini yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.
- c. Tringulasi waktu. Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dengan menggunakan waktu dan situasi yang berbeda.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai inovasi kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media sosial di MTs Hidayatul Muta'allim, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan strategi promosi madrasah di era digital. Inovasi yang dilakukan tidak hanya sebatas pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media untuk membangun citra positif madrasah di tengah masyarakat.

Kepala sekolah MTs Hidayatul Muta'allim menunjukkan inovasi melalui perencanaan dan pemanfaatan media sosial secara efektif dengan menampilkan berbagai kegiatan madrasah, baik akademik maupun non-akademik, prestasi peserta didik, program unggulan, serta nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khas madrasah. Pengelolaan media sosial dilakukan secara terarah dengan melibatkan guru dan tenaga kependidikan, sehingga promosi madrasah dapat berjalan secara berkelanjutan dan terkoordinasi.

Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan visibilitas madrasah, kepercayaan masyarakat, serta minat calon peserta didik. Melalui media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial, informasi tentang madrasah dapat disampaikan dengan cepat, luas, dan menarik, sehingga masyarakat lebih mudah mengenal keunggulan yang dimiliki MTs Hidayatul Muta'allim.

Dengan demikian, inovasi kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media sosial di MTs Hidayatul Muta'allim dapat dikatakan berjalan dengan baik dan relevan dengan tuntutan perkembangan zaman. Inovasi tersebut menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan daya saing dan eksistensi madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam di era digital.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah. Disarankan agar kepala sekolah terus mengembangkan inovasi dalam pemanfaatan media sosial, tidak hanya terbatas pada Facebook tetapi juga mulai memperluas ke platform lain seperti Instagram, YouTube, dan TikTok yang memiliki jangkauan audiens lebih luas dan lebih beragam. Selain itu, kepala sekolah dapat membentuk tim khusus pengelola media sosial agar konten yang dihasilkan lebih kreatif, konsisten, dan profesional.
2. Bagi Guru dan Staf Madrasah. Guru dan staf diharapkan lebih aktif mendukung promosi dengan cara menyediakan konten kegiatan belajar, prestasi, maupun aktivitas positif siswa. Peningkatan literasi digital guru melalui pelatihan juga sangat penting, sehingga mereka mampu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memanfaatkan media sosial tidak hanya untuk pembelajaran tetapi juga sebagai sarana publikasi madrasah.

3. Bagi Siswa dan Orang Tua. Siswa diharapkan ikut berpartisipasi dalam menyebarkan konten positif madrasah melalui akun media sosial mereka, sehingga informasi mengenai kegiatan madrasah dapat menjangkau masyarakat lebih luas. Orang tua pun diharapkan mendukung program promosi dengan cara menjadi duta informasi bagi masyarakat sekitar, sehingga kepercayaan publik terhadap madrasah semakin kuat.
4. Bagi Madrasah secara Lembaga. Madrasah perlu mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung pengembangan media sosial, misalnya untuk pengadaan peralatan dokumentasi, pelatihan pengelolaan konten, dan biaya jaringan internet. Selain itu, madrasah juga dapat menjalin kerja sama dengan pihak luar, seperti alumni atau komunitas digital, untuk memperkuat promosi dan memperluas jangkauan publikasi.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya. Diharapkan penelitian ke depan dapat memperluas objek kajian, misalnya dengan membandingkan inovasi promosi di beberapa madrasah lain, atau meneliti dampak jangka panjang pemanfaatan media sosial terhadap jumlah pendaftar, citra lembaga, serta mutu pendidikan. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi bagaimana strategi konten kreatif di media sosial dapat membentuk branding madrasah secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media*. *Business Horizons*, 53(1), 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kotler, P., & Fox, K. F. A. (1995). *Strategic Marketing for Educational Institutions* (2nd ed.). New Jersey: Prentice Hall
- ZM Abid Mohammady, „Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Budaya Organisasi“, Jurnal Muslim Heritage, Vol 1.No 1 (2018), h. 410–411.
- Riya Widayanti, „Pemanfaatan Media Sosial Untuk Penyebaran Informasi Kegiatan Sekolah Menengah Kejuruan Pasundan Tangerang“, Jurnal ABDIMAS, Vol 1.No 2 (2015), h. 84.
- Anang Sugeng Cahyono, „Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia“, Jurnal Unita, Vol 9.No 1 (2016), h. 142.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). New York
- Bagas Aji Pamungkas and Zimmere, Pengaruh Promosi Di Media Sosial Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Kedai Bontacos, Jombang), Jurnal Komunikasi, Vol. X.No. 2 (2016), 145-60
- Chris. Brogan, "Social Media 101: Tactics and Tips to Develop Your Business Online," John Wiley & Sons (2010).
- Everett M. Rogers, *Diffusion of Innovations* (New York: Free Press, 2003), 12.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). *Pengguna di seluruh dunia, bersatulah! Tantangan dan peluang media sosial*. *Business Horizons*, 53(1), 59–68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Kotler, P., & Fox, K. F. A. (1995). *Strategic Marketing for Educational Institutions*. New Jersey: Prentice Hall
- Bass, B. M. (1990). *Dari kepemimpinan transaksional ke transformasional: Belajar berbagi visi*. *Dinamika Organisasi*, 18(3), 19–31.
- Michael Fullan, *The New Meaning of Educational Change* (New York: Teachers College Press, 2001), 90
- Edgar H. Schein, *Budaya Organisasi dan Kepemimpinan* (San Francisco, CA: Jossey-Bass, 2004), 110.
- Joe Tidd dan John Bessant, *Mengelola Inovasi: Mengintegrasikan Perubahan Teknologi, Pasar, dan Organisasi* (Chichester, Inggris: Wiley, 2018), 185.
- Everett M. Rogers, *Difusi Inovasi* (New York: Free Press, 2003), 18
- John P. Kotter, *Memimpin Perubahan* (Boston, MA: Harvard Business School Press, 1996), 45
- Peter M. Senge, *Disiplin Kelima: Seni & Praktik Organisasi Pembelajaran* (New York: Doubleday, 1990), 280.
- Richard L. Daft, *Teori dan Desain Organisasi* (Boston, MA: Cengage Learning, 2016), 165.
- Fitri, A., & Sulastri, N. (2023). *Kepemimpinan sekolah dalam pengembangan budaya belajar*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 67–79.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1990). *Transformational Leadership Development: Manual for the Multifactor Leadership Questionnaire*.
- Sergiovanni, T. J. (2006). *The Principalship: A Reflective Practice Perspective* (5th ed.).
- Linda Desma Yunita dan Tri Handayani *Strategi Bauran Promosi Penyelenggara Event (Studi Kasus Perencanaan dan Penyelenggaraan Event Pasar Murah)*. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 4. No 1 (2018).
- Kotler, P., & Buchori Alma. (2016). *Marketing management* (15th global ed.). England: Pearson. Periyadi. *Pengaruh Strategi Promosi Terhadap Keputusan pembelian yang di Mediasi oleh Minat Beli*. *Jurnal Ilmiah Manajemen* 4. No 2 (2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Felinda Karella." *Strategi Manajemen Pemasaran dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik*". Skripsi (Malang: Fak.IIlmu Tarbiyah dan Keguruan, 2020)

Afidatum Khasanah. *Pemasaran Jasa Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan mutu di SD* alam Baturaden. *Jurnal EL Tarbawi* 7. No 2 (2015)

Dhety Chusumastuti, Yudanto *Pengaruh Pemanfaatan Media Online Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Kasus Di Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta)*", *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4.2 (2020), 77-85

Hootsuite & We Are Social. (2023). *Digital 2023 Indonesia Report*.

Anik Suryaningsih, „Dampak Media Sosial, Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik“, *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi*, Vol 07.No 01 (2020), h. 05.

Akil, Putri Syiami Ramadina, Taufik, „Strategi Marketing Pendidikan Melalui Media Sosial Di Sekolah“, *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol 04.No 03 (2021), h. 373-.374

Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Suka Bumi: CV Jejak, 2018).h.8

Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis. Karakteristik. Keunggulan*, (Jakarta: Grasindo,2010), h. 121

Suharsimi Arikanto, *Prosedur suatu penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (CetXL. Jakarta:PT Rineka Cipta 2007} h. 136

Sandu Sianto dan Ali Sodi, *Dasar Metodelogi Penelitian*, ed. Ayup, (Cet I Yogyakarta: LIterasi Media Publishing, 2015), h 28

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN
Lampiran I
Pedoman Obsevasi

No	Aspek yang Diamati	Hasil (Baik / Perlu Diperbaiki)	Keterangan
1.	Facebook	Baik	Sudah memanfaatkan semua fitur yang telah disediakan aplikasi dan banyak mendapatkan respon positif dari masyarakat seperti masyarakat tersebut menandai akun Facebook milik sekolah dalam postingannya.
2.	Whatsapp	Baik	Sudah memanfaatkan semua fitur yang telah disediakan di aplikasi ini sesuai panduan dan mendapatkan respon positif dan digunakan untuk membuat grub untuk menginformasikan informasi dari madrasah kepada guru dan wali murid
3.	Instagram Youtube Tiktok Dll	Belum menggunakan	Belum tersedia tenaga atau tim khusus yang mengelola konten video secara rutin, serta keterbatasan peralatan seperti kamera dan tenaga editing. Selain itu, pemahaman teknis dalam mengelola channel YouTube, Instagram, dan tiktok secara profesional masih terbatas dan Kurangnya pelatihan penggunaan Instagram sebagai sarana promosi sekolah juga menjadi kendala utama.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau Lampiran 2

Pedoman wawancara kepala sekolah

Informen : Zainal Abidin. S.pd.I

Lokasi : Sekolah Menengah Pertama

1. Apa latar belakang bapak mengembangkan promosi madrasah berbasis media social?
2. Apa bentuk inovasi yang dilakukan dalam promosi madrasah?
3. Bagaimana Langkah awal menerapkan inovasi ini?
4. Bagaimana keterlibatan guru dan staf dalam pogram ini?
5. Apa saja platform media social yang digunakan?
6. Apa dampakyang dirasakan dari promosi ini?
7. Apa tantangan dalam pelaksanaan inovasi ini?
8. Bagaimana memastikan konten tetap sesuai dengan nilai-nilai keislaman?
9. Apakah ini sudah menjadi pogram tetap?
10. Apa harapan kedepan terhadap inovasi ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau **Lampiran 3**

Pedoman wawancara waka humas

Inoformen : Parkan, S.pd.I

Lokasi : Mts Hidayatul Muta'allim

1. Apa peran utama bagian humas dalam mendukung promosi madrasah melalui media social?
2. Bagaimana koordinasi antara humas dan kepala sekolah dalam kegiatan promosi ini?
3. Apa saja jenis konten yang diposting oleh humas dalam media social madrasah?
4. Sejauh mana media social berperan dalam meningkatkan citra madrasah dimata Masyarakat?
5. Apa strategi humas agar promosi dimedia social tidak membosankan dan tetap menarik?
6. Apa saja tantangan yang dihadapi humas dalam menjalankan promosi berbasis media social?
7. Apakah humas mendapat pelatihan atau dukungan khusus dalam pengelolaan media social madrasah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

Pedoman waancara TU

Informen : Wirmadi, S.pd.I

Lokasi : Mts Hidayatul Muta'allim

1. Bagaimana bapak melihat peran kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah melalui media social?
2. Apakah bagian TU diberikan dalam kegiatan promosi madrasah tersebut?
3. Apa bentuk dukungan administrasi yang diberikan TU dalam kegiatan promosi tersebut?
4. Apakah promosi madrasah melalui media social berdampak terhadap minat masyarakat untuk mendaftar di Mts Hidayatul Muta'allim?
5. Apa kendala yang dihadapi TU dalam mendukung promosi berbasis media social ini?
6. Apakah pihak TU ikut serta dalam pengelolaan media social?
7. Bagaimana kepala sekolah mengkoordinasikan kegiatan ini dengan TU?
8. Apa harapan bapak dalam program promosi madrasah ini berbasis media social kedepannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 5

Transkip Wawancara

Nama Informan : Zainal Abidin, S.Pd.I.

Jabatan Informan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Juma'at, 18 Juli 2025

Waktu : 08:30 Wib

Tempat : Ruangan Kepala Sekolah

S : Apa latar belakang Bapak mengembangkan promosi madrasah berbasis media sosial?

KPS : Media social ini sangat dekat dengan masyarakat saat ini. Ini peluang untuk memperkenalkan madrasah secara luas dan menarik generasi muda untuk ikut hadir terhadap Pendidikan yang ada dimadrasah ini , dan itu salah satu contoh media yang digunakan, kalau di madrasah ini yang aktif menggunakan feccebook dan Whatsapp

S : Apa bentuk inovasi yang dilakukan dalam promosi madrasah?

KPS : salah satunya adalah Membentuk tim media internal, mengelola akun sosial media resmi madrasah, membuat konten kreatif seperti video profil dan kegiatan sekolah siswa, kegiatan ekstra dan lain sebagainya itu salah satu bentuk inovasi bentuk promosi dimadrasah ini

S : Bagaimana langkah awal menerapkan inovasi ini?

KPS : Mengedukasi guru dan staf, menunjuk tim promosi, menyusun jadwal konten dan memastikan publikasi dilakukan secara konsisten untuk menerapkan inovasi yang ada disekolah.

S : Bagaimana keterlibatan guru dan staf dalam program ini?

KPS : Guru bantu dokumentasi sebuah kegiatan, TU itu bantu data dan arsip baik bentuknya yang manual ataupun system/online, siswa dilibatkan dalam proses editing dan desain konten

S : Apa saja platform media sosial yang digunakan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KPS	: Facebook digunakan untuk promosi seperti kegiatan-kegiatan sekolah di MTs Hidayatul Muta'allim ini, WhatsApp Business untuk membuat Grub Untuk Madrasah. Dan Facebook menjadi platform utama. Salah satunya untuk membuat promosi melalui konten kegiatan dimadrasah ini biar ada daya Tarik untuk masyarakat daerah ataupun ,masyarakat luar
S	: Apa dampak yang dirasakan dari promosi ini?
KPS	: Dampaknya salah satunya yaitu minat dari masyarakat setempat lebih mengenal madrasah dan lebih meningkat meningkat karena melihat dan mengenal madrasah melalui media dengan kegiatan yang positif dan membangun citra positif madrasah untuk kelancaran pembelajaran di madrasah ini.
S	: Apa tantangan dalam pelaksanaan inovasi ini?
KPS	: Tantangan ini ialah Keterbatasan SDM dan eaty. Tapi bisa diatasi dengan pelatihan internal dan kerja sama tim. Biar lebih memahami maka harus kerja sama dan saling membantu antara tim dimadrasah.
S	: Bagaimana memastikan konten yang tetap sesuai dengan nilai-nilai keislaman?
KPS	: Semua konten harus dilihat dulu disaring dulu, apakah konten ini baik untuk diunggah dimedia, kalau sudah, baru saya setujui, syaratnya harus edukatif, islami, dan mencerminkan karakter madrasah.
S	: Apakah ini Sudah menjadi program tetap?
KPS	: Sudah, masuk dalam program tahunan ini dimadrasah dan sudah dianggarkan dalam RAPBM.
S	: Apa harapan ke depan terhadap inovasi ini?
KPS	: Madrasah punya tim media profesional, punya website dan aplikasi, dan menjadi madrasah yang unggul dan dikenal

Transkip Wawancara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 6

Transkip Wawancara

Nama Informan : Wirnadi, S.Pd.I

Jabatan Informan : TU

Hari/Tanggal : Juma'at, 18 Juli 2025

Waktu : 09:20 Wib

Tempat : Ruangan TU

S : Bagaimana Bapak melihat peran kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah melalui media sosial?

TU : Peran kepala sekolah sangat aktif dan inovatif. Beliau secara rutin mengarahkan agar setiap kegiatan madrasah itu bias didokumentasikan dan dibagikan melalui media sosial seperti, Facebook, dan WhatsApp dari grub ke grub resmi madrasah. Ini membuat madrasah lebih dikenal oleh masyarakat daerah atau luar daerah.

S : Apakah bagian TU dilibatkan dalam kegiatan promosi madrasah tersebut?

TU : Ya, kami dari TU sangat dilibatkan biasanya membantu dalam pengumpulan data administrasi siswa berprestasi, foto kegiatan resmi, dan juga membantu mengarsipkan dokumen yang kemudian dijadikan bahan promosi oleh tim media madrasah.

S : Apa bentuk dukungan administrasi yang diberikan TU dalam kegiatan promosi tersebut?

TU : Kami membantu menyediakan data yang dibutuhkan oleh tim panitia atau siswa, seperti jumlah siswa, prestasi akademik, dan informasi kegiatan madrasah yang dapat digunakan sebagai konten. Selain itu, kami juga membantu menyusun surat izin publikasi jika diperlukan.

S : Apakah promosi madrasah melalui media sosial berdampak terhadap minat masyarakat untuk mendaftar di MTs Hidayatul Muta'allim?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- TU** : Sangat berdampak. Beberapa calon wali murid mengaku mengenal madrasah serta guru-guru dan kebanyakan wali murid menyimpan nomor hp para guru-guru sehingga para wali murid mudah untuk menanyakan pesyaratan dan formulir untuk mendaftarkan anaknya untuk masuk di madrasah tersebut, dan kami membuat grub whatsapp khusus untuk wali murid biar lebih mudah untuk menginformasikan tentang madrasah kepada wali murid dimadrasah ini, dari media social. Bahkan ada yang mendaftar karena melihat postingan kegiatan keagamaan dan prestasi siswa di media madrasah. Dan melihat Secara formal dilapangan.
- S** : Apa kendala yang dihadapi TU dalam mendukung promosi berbasis media sosial ini?
- TU** : Kadang kami mengalami kendala dalam hal jaringan, karna daerah kita jauh dari perkotaan, kelengkapan data atau kecepatan pengumpulan informasi dari berbagai pihak. Selain itu, tidak semua staf TU mahir dalam teknologi atau media sosial, jadi kami masih belajar menyesuaikan.
- S** : Apakah pihak TU ikut serta dalam pengelolaan media sosial madrasah?
- TU** : Secara langsung tidak, karena yang mengelola biasanya tim khusus dari guru dan siswa. Tapi kami ikut memberi masukan data dan kadang memberi ide konten berdasarkan arsip atau kegiatan yang kami dokumentasikan.
- S** : Bagaimana kepala sekolah mengkoordinasikan kegiatan ini dengan TU?
- TU** : Koordinasi berjalan cukup baik. Kepala sekolah selalu menyampaikan rencana promosi melalui rapat dan selalu ikut serta dalam promosi melalui rapat dan sebagainya, dan kami diberi tugas sesuai bidang masing-masing. Setiap selesai kegiatan besar, beliau minta kami segera menyerahkan dokumentasi dan laporan.
- S** : Apa harapan Bapak terhadap program promosi madrasah berbasis media sosial ke depan?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

TU

: Kami berharap program ini terus dikembangkan dan melibatkan lebih banyak guru dan siswa. Mungkin juga bisa dilatih tim media khusus, termasuk dari TU, agar bisa lebih profesional dalam promosi madrasah ke masyarakat luas, apalagi didaerah luar desa ikut serta dan mendaftar sekolah dimadrasah ini, jadi harus berkembang dan mengembangkan madrasah ini dengan semaksimal mungkin, kalau bias madrasah ini mempunyai website untuk mempromosikan madrasah ini dengan lebih mudah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

Transkip Wawancara

Nama Informan : Parkan, S.Pd.I

Jabatan Informan : Humas

Hari/Tanggal : Juma'at, 18 Juli 2025

Waktu : 10:10 Wib

Tempat : Ruangan Humas

S : Apa peran utama bagian Humas dalam mendukung promosi madrasah melalui media social?

HMS : Peran kami adalah sebagai pengelola informasi. Kami bertugas mendokumentasikan kegiatan madrasah, membuat konten digital, dan mengelola akun media sosial resmi seperti, Facebook, dan WhatsApp Business. Kami juga menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan bahasa yang menarik dan komunikatif.

S : Bagaimana koordinasi antara Humas dan kepala sekolah dalam kegiatan promosi ini?

HMS : Setiap konten promosi kami buat berdasarkan arahan kepala sekolah. Beliau memberikan ide, target pesan yang ingin disampaikan, dan juga mengevaluasi isi konten sebelum dipublikasikan. Jadi Koordinasi berjalan lancar melalui rapat rutin atau komunikasi langsung.

S : Apa saja jenis konten yang diposting oleh Humas dalam media sosial madrasah?

HMS : Kami memposting dokumentasi kegiatan siswa, pengumuman-pengumuman penting, promosi PPDB, testimoni alumni, prestasi siswa dan guru, serta video pendek kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, khataman Al-Qur'an, dan kegiatan wirid yasin setiap juma'at pagi untuk kebiasaan diri untuk murid dan guru-guru dimadrasah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- S : Sejauh mana media sosial berperan dalam meningkatkan citra madrasah di mata masyarakat?
- HMS : Perannya sangat besar. Melalui media sosial, masyarakat bisa melihat aktivitas madrasah secara langsung dan aktual. Kami menerima banyak respon positif, bahkan beberapa wali murid mengaku tahu MTs Hidayatul Muta'allim dari facebook dan grub whatsapp kami.
- S : Apa strategi Humas agar promosi di media sosial tidak membosankan dan tetap menarik?
- HMS : Kami mengatur jadwal posting yang rutin, menyajikan konten dalam bentuk foto dan video pendek yang bersifat kreatif, serta menggunakan desain grafis yang menarik. Kadang kami juga melibatkan siswa dalam pembuatan konten agar lebih variatif.
- S : Apa saja tantangan yang dihadapi Humas dalam menjalankan promosi berbasis media sosial?
- HMS : Kalau mengenai Tantangan yang kami hadapi adalah keterbatasan waktu karena pekerjaan Humas sering bersamaan dengan tugas lain. Misalnya seperti mengajar Selain itu, akses internet di sekolah kadang kurang stabil, dan tidak semua guru paham pentingnya dokumentasi, jadi kami harus bekerja ekstra aktif.
- S : Apakah Humas mendapat pelatihan atau dukungan khusus dalam pengelolaan media sosial madrasah?
- HMS : Dalam dukungan khusus belum secara formal, tapi kami belajar secara mandiri dan berdiskusi dengan guru yang paham teknologi. Kepala sekolah juga sangat mendukung dan memberikan motivasi serta arahan.
- S : Bagaimana Humas mengukur keberhasilan promosi melalui media sosial?
- HMS : Kami melihat dari peningkatan jumlah followers, interaksi di media sosial itu bias berupa (like, share, komentar), serta dampaknya terhadap jumlah pendaftar baru. Tahun lalu misalnya, kami menerima lebih banyak calon siswa dari luar desa karena melihat postingan online.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S : Apakah ada kolaborasi antara Humas dan siswa dalam promosi madrasah?

HMS : Jelas Ada, kami melibatkan siswa yang aktif di ekstrakurikuler seperti jurnalistik dan desain grafis. Mereka membantu kami mengambil gambar dan video serta membuat caption yang lebih menarik.

S : Apa harapan Bapak/Ibu sebagai Humas terhadap inovasi ini ke depan?

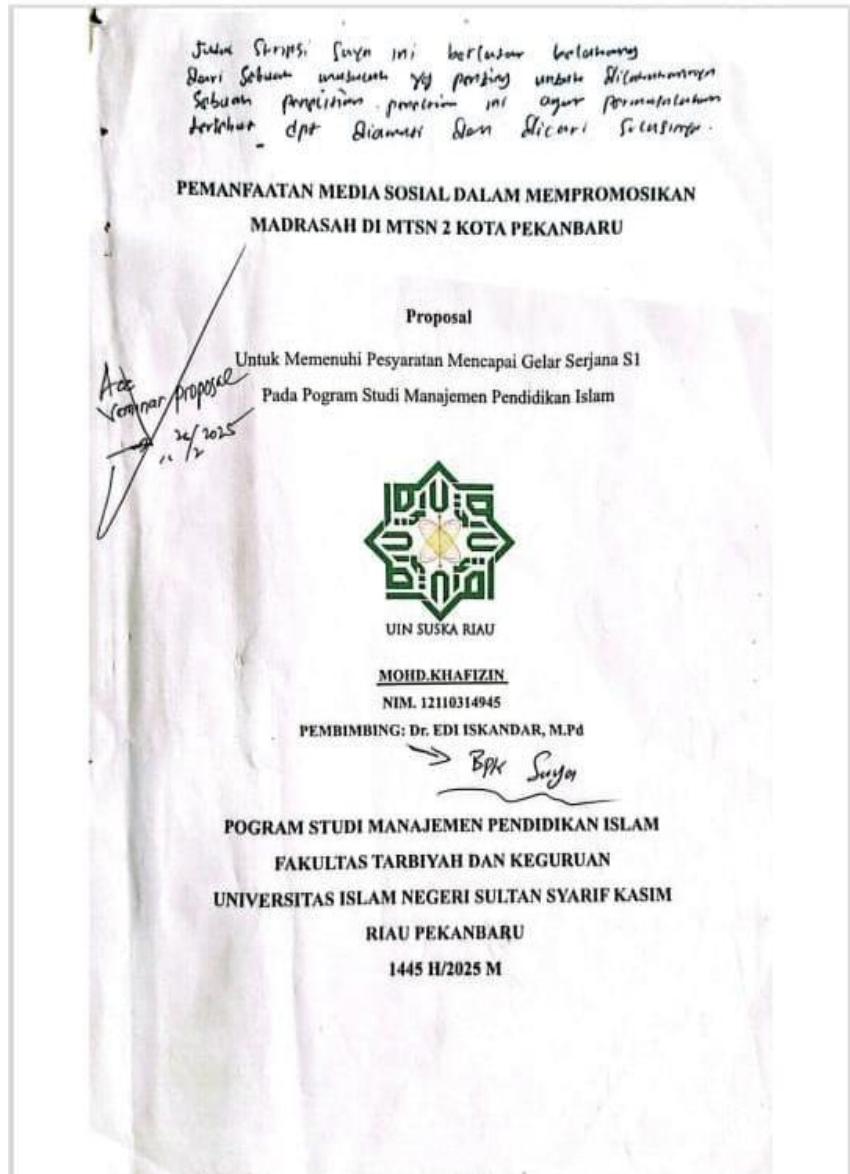
HMS : harapan kami, Kami berharap promosi digital ini bisa terus dikembangkan secara profesional, bahkan punya tim media sendiri yang lebih terstruktur. Tujuannya agar MTs Hidayatul Mutta'allim semakin dikenal dan dipercaya sebagai madrasah unggulan di masyarakat daerah ataupun masyarakat daerah luar.



© Lampiran 8

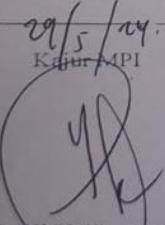
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© **Lampiran 9**

LEMBARAN DISPOSISI	
INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	DITERUSKAN KEPADA 1. catatan Kajur MPI a. b. c.
Tanggal :	
Nama : Mohd. Khafizin	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan 1
Dr. Eedi Iskandar, M.Pd.	
Pekanbaru 29/5/24 Kajur MPI  Dr. Hj. Yuliharij, M.Ag NIP. 197004011996032001	1. Kepada bawahan "instruksi atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@ **Lampran 10****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : Permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 29 Mei 2024

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb
Bismillahirrahmanirrahim*

Sebelumnya saya mendoakan semoga Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohd. Khafizin
NIM : 12110314945
Prodi/Semester : Manajemen Pendidikan Islam/VI (Enam)
Alamat : Sukakarya. Kec. Tampan Kota Pekanbaru

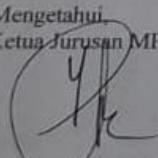
Dengan ini mengajukan permohonan penunjukan pembimbing skripsi, dengan judul "**Evaluasi Efektifitas Sistem Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SDN 11 Mengkiran**"

Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Dr. Edi Iskandar, M.Pd. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

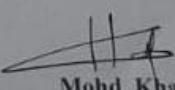
1. Foto copy lembar disposisi
2. Foto copy KRS
3. Foto copy KHS
4. Foto copy KTM
5. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan

Demikian surat ini saya buat sebenarnya. Atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapan terimakasih.

Mengetahui,
Ketua Jurusan MPI


Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 197004041996032001

Hormat Saya,


Mohd. Khafizin
NIM.12110314945



@ Link

Lampiran 11

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL				
		KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Alamat : Jl. H. R. Rasminnas Km. 15 Tempat : Pekanbaru Riau 28003 PO. BOX 1094 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 31129		
Nama Mahasiswa		: Mohd. Khafizin		
Nomor Induk Mahasiswa		: 12110314945		
Hari/Tanggal Ujian		: Senin, 21 September 2025		
Judul Proposal Ujian		: Inovasi kepala sekolah dalam mempromosikan madrasah berbasis media social di Mts Hidayatul Mutta'allim Kab. Kepulauan meranti		
Isi Proposal		: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam ujian proposal		
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Irawati, S.Pd.I.,M.Pd.I	PENGUJI I		
2.	Dr. Hj. Eli Sabrifha, M.Ag	PENGUJI II		

Pekanbaru Senin 21 September 2025
 Peserta Ujian Proposal

Mengetahui
 WAKIL DEKAN I
 Dr. Sukma Erni, M.Pd
 NIP. 196805151994032004

Mohd. Khafizin
 NIM. 12110314945

Marif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampak Pekancarau Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 581647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6127/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal. : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 27 Februari 2025

Yth : Kepala
MTs Negeri 2 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	Mohd. Khafizin
NIM	12110314945
Semester/Tahun	VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditungaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amriah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

@ Link

Lampiran 13

**YAYASAN PENDIDIKAN HIDAYATUL MUTA'ALLIM
MADRASAH TSANAWIYAH
HIDAYATUL MUTA'ALLIM MENGKIRAU**
AKREDITASI - A

Jl. Pelajar RT.01, RW.01 Desa Mengkrau Kec. Tasik Putripraya Kabupaten Kep. Meranti 28752
NSM/NPSN:121214100013/69752649 e-mail: mts.hidmut86@yahoo.co.id

NOMOR : B 50 MTsS.04.12/13/KP.004/2025
PERIHAL : BALASAN IZIN MELAKUKAN RISET
Kepada YTh :
Ketua Jurusan FAKULTAS DAN KEGURUAN UNIN SUSKA RIAU
Di_Tempat

Dengan hormat
Menindak lanjuti surat pelaksanaan kegiatan izin Riset dengan No surat
B-12153/Un.04/F.II.3/PP.009./2025
Menerangkan Bawa
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ZAINAL ABIDIN,S.Pd.I**
Jabatan : Kepala Madrasah

Memberikan Izin Kepada
Nama : **MOHD. KHAFIZIN**
NIM : **2021101550**
Mahasiswa : **MENEJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Telah kami setujui untuk melakukan penelitian/Riset di MTs Hidayatul Mutu'allim guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya.

Demikian Surat balasan di buat agar dapat di gunakan seperlunya, dan atas kerja samanya kami ucapan terima kasih.

Mengkrau 14 juli 2025
Kepala Madrasah
MTS
MADRASAH TSANAWIYAH
HIDAYATUL MUTA'ALLIM
TERAMPILAN
MENGKIRAU KEC. TASIK PUTRIPRAYA
ZAINAL ABIDIN,S.Pd.I

© Hak Cipta

Lampiran 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كالجية التربوية والكلية
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 16 Tampan Pekanbaru Riau 28290 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-25201/Un.04/F.II/PP.00.9/11/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Yth : Kepala
MTs Hidayatul Mutta'allim Mengkirau
Di Kepulauan Meranti

Pekanbaru, 17 November 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Mohd. Khafizin
NIM : 12110314945
Semester/Tahun : IX (Sembilan) / 2025
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : **INOVASI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMPROMOSIKAN MADRASAH BERBASIS MEDIA SOCIAL DI MTS HIDAYATUL MUTA'ALLIM KAB.KEPULAUAN MERANTI**
Lokasi Penelitian : MTs Hidayatul Mutta'allim Mengkirau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 November 2025 s.d 17 Februari 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Rektor
Dekan

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. f
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



@ Link

Lampiran 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@ Link

Lampiran 16**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
HAFALAN AYAT AL-QUR'AN DAN DO'A**

Nama : Mohd. Khafizin
NIM : 12110314945
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Mengesahkan bahwa mahasiswa tersebut telah menyelesaikan Hafalan Ayat Al-Qur'an dan Do'a Pilihan, dengan nilai (huruf/angka) Y1,82.....(Tuliskan puluh Satu Komma Keliman dua)

Pekanbaru, 10/11/2025
Penasehat Akademis

Dr. Edi Iskandar, S.Ag, M.Pd
NIP. 197711292002121004

Pekanbaru, 2025

Ketua Program Studi

Dr. Tuti Andriani, S.Ag, M.Pd
NIP. 197503142007102001

Mengetahui,

a. n. Dekan



Dr. H. Jon Pamil, S.Ag, MA
NIP. 197106271999031002

@ Link

Lampiran 17**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم الصرافية
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077367 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Irawati, S.Pd.I.,M.Pd.I	PENGUJI I		
2.	Dr. Hj. Eli Sabrifha, M.Ag	PENGUJI II		



Pekanbaru Senin 21 September 2025
Peserta Ujian Proposal

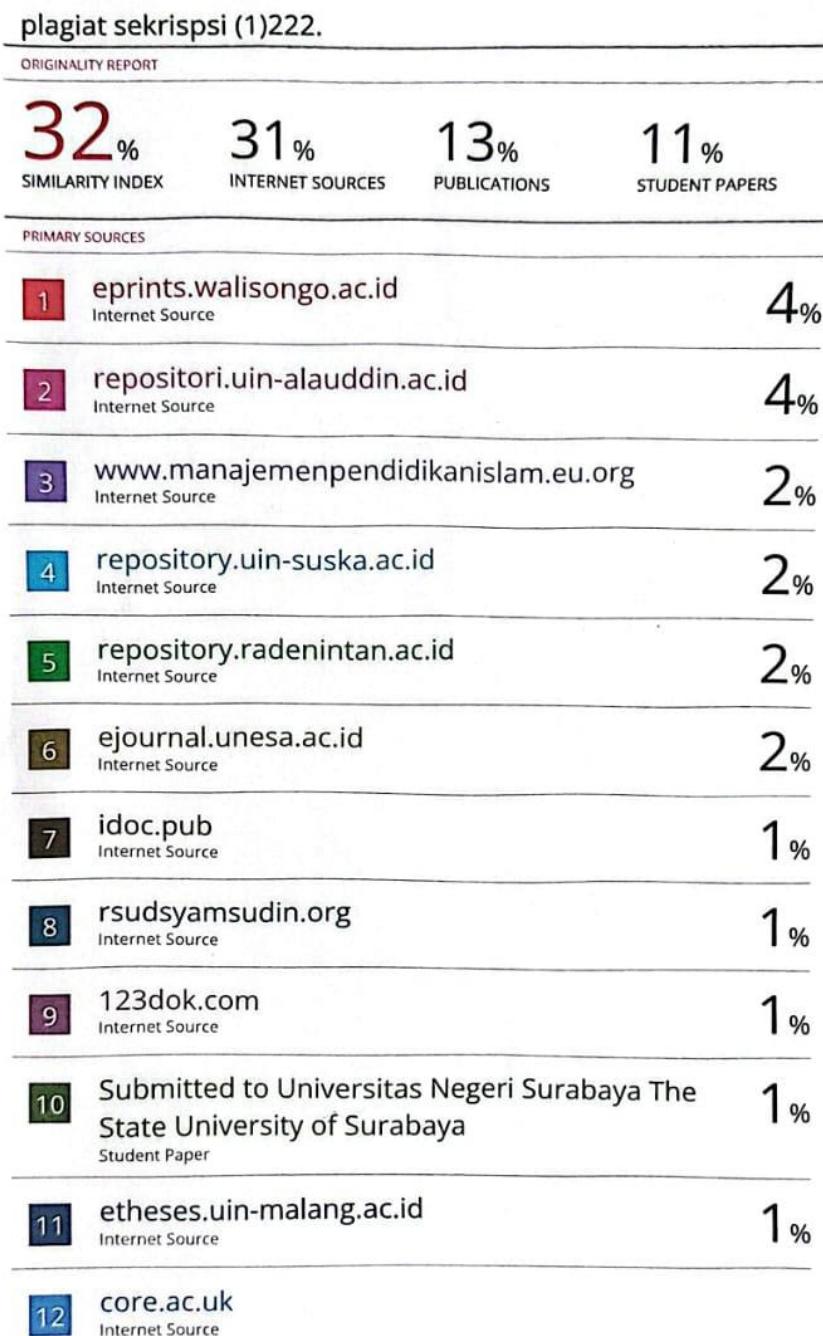

Mohd. Khafizin
NIM. 12110314945

jasim Riau

© **Lampiran 18**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H a k c i p
Lampiran 19

Dekomentaasi



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Ha



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© |



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cip

**BIOGRAFI PENULIS**

Mohd. Khafizin, lahir di Mengkirau 05 November 1998. Anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan bapak Syaiful khoir dan ibu Suraten. Pendidikan formal yang telah di tempuh oleh penulis adalah SDN 11 Mengkirau dan lulus pada tahun 2012, lalu melanjutkan pendidikan ke Mts Hidayatul Muta'allim desa Mengkirau dan lulus pada tahun 2015, penulis melanjutkan ke Pesantren Perguruan Islam Pondok Tremas Jawa Timur Kota Pacitan dan lulus pada tahun 2021. Kemudian masih di tahun yang sama 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan dengan mengambil Jurusan Manajemen Pendidikan Islam,Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau {UIN SUSKA RIAU},pada tahun 2024 penulis melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata {KKN}yang merupakan salah satu kegiatan dari kampus dimana kita diberikan waktu selama 40 hari untuk mengabdi ke masyarakat,penulis menjalankan pengabdian di desa Jangkang, Kecamatan Bantan Tua Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.